

Enermia

Edisi Agustus 2024

BE EARTH FRIENDLY



**MENGOPTIMALKAN
SEMUA
SUMBER DAYA**



MENGHARGAI
'MARKETING SPIRIT'

PENJUALAN MENINGKAT
15 PERSEN

'TELOK UKAN' RAMAIKAN
KEMERDEKAAN

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Our beloved readers

Agustus membawa, dan sekaligus mengingatkan, banyak peristiwa. Pada bulan ini, tepatnya hari yang ke tujuh belas pada 79 tahun silam, Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Peristiwa ini memberikan pesan yang sangat jelas, bahwa rakyat Indonesia adalah bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan dari bangsa manapun. Pada peringatan yang ke-79 ini, pemerintah secara resmi meluncurkan tema, yaitu "Nusantara Baru Indonesia Maju". Tema itu dipilih untuk menggambarkan transisi kepindahan Ibu Kota Negara dan menjelang pergantian Presiden RI.

Selain itu, pada Agustus 2024 ini, kami juga mendapatkan peristiwa yang membahagiakan. Rekan kami, Rini Asmiyati, mengakhiri masa lajangnya, menikah dengan pria idamannya. Sebelumnya, di penghujung Juli 2024, rekan kami Nur Arif Fadillah, juga melangsungkan pernikahan dengan perempuan pilihan hatinya. 'To love and be loved is the biggest blessing one can have throughout their life. May you, both Rini and Arif, always have this precious treasure in all your days with your each couple.' *Best Wishes*. Seluruh anggota redaksi Majalah Enermia mengucapkan selamat dan mendoakan semoga kalian berbahagia sepanjang hidup.

Dari berbagai peristiwa itu, seluruh anggota redaksi Majalah Enermia belajar bahwa: 'August is a time of reflection and growth, a reminder that every ending brings a new beginning'.

Selanjutnya, untuk edisi Agustus 2024 ini, majalah menurunkan Laporan Utama tentang betapa seriusnya Bukit Asam menjaga keberlangsungan energi di Indonesia. Berjudul 'Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya' kami membuat tulisan tentang strategi Bukit Asam dalam merespons tantangan masa kini dan masa depan.

Selain itu, tentu saja, tim redaksi juga telah menurunkan berbagai tulisan lain yang menarik, di antara tentang 'telok ukan' di Palembang yang hanya ada pada setiap peringatan Hari Kemerdekaan RI. Kami juga menuliskan berbagai kabar tentang kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat.

Terakhir, kami ingin berpesan mailah kita saling menjaga dan melindungi. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu memberikan semua kebaikan dan keberkahan kepada kita semua untuk meraih prestasi terbaik pada tahun-tahun mendatang. Aamiin.

Salam

Redaksi Majalah Enermia



26-33 Kabar Utama

MENGOPTIMALKAN SEMUA SUMBER DAYA

Bukit Asam akan meningkatkan nilai batu bara yang dihasilkannya, strategi untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang.



04 CEO Message

05-06 Prestasi

Menghargai 'Marketing Spirit'

Emiten Berprestasi

14-15 Sosok

Irwandy Arif
Komisaris Utama Bukit Asam

Berkiprah di Tiga Dunia

Dunia masih membutuhkan energi murah. Solusinya, untuk saat ini, masih batu bara dan energi baru terbarukan.



16 Cerita Tambang

Jadi Relawan di Aceh Timur



07-13 Lintas

AKIPBA Berjaya

Akselerasi Meraih Target

Memanfaatkan Energi Terbarukan

'First Cut' Tambang Peranap

17-25 Matahati

Melibatkan Masyarakat

Gratis Periksa Mata

Mematenkan Produk Binaan

24-25 AKHLAK

Meriahnya Culture Fair Bukit Asam

34 Sobat Kita

Jovita Nadya Rachmawati
Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan
Kalahkan Rasa Takut

Penjualan Meningkat 15 Persen

Bantuan untuk Kebakaran

Cegah Stunting menuju Indonesia Emas

Agar Tak Putus Sekolah

Komitmen Memberdayakan Masyarakat

35-37 Gaya Hidup

'Telok Ukan' Meramaikan Kemerdekaan



Banyak tradisi masyarakat yang hanya muncul pada waktu spesial tertentu. Di Palembang ada 'Telok Ukan' dan 'Kapal Telok Abang' pada setiap Peringatan HUT Kemerdekaan RI.

Bekerja dengan Semangat Inovasi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Atas nama seluruh Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Bukit Asam atas pencapaian kinerja produksi, angkutan, dan penjualan yang sejauh ini berhasil tercapai di atas target yang diberikan. Namun, jangan lekas berpuas diri atas pencapaian yang telah berhasil kita capai di bulan ini, justru keberhasilan ini harus menjadi pemicu kita untuk dapat terus berkarya dan berinovasi untuk terus memajukan Bukit Asam agar dapat mencapai cita-cita kita bersama untuk menjadi perusahaan kelas dunia.

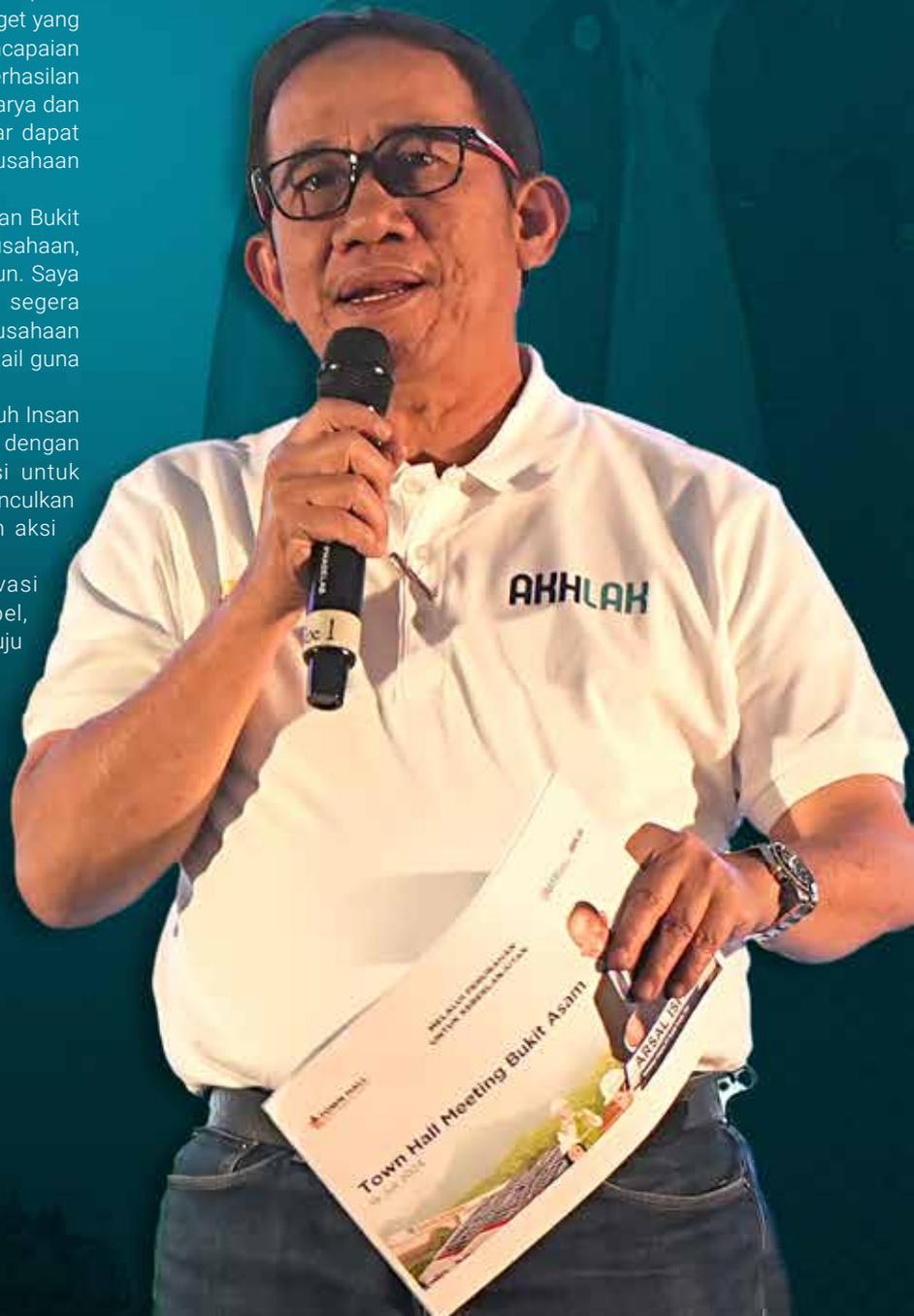
Oleh karena itu, saya ingin mengajak seluruh Insan Bukit Asam agar fokus pada rencana jangka panjang perusahaan, yaitu mencapai target produksi 100 juta ton per tahun. Saya berharap seluruh masalah dapat terpetakan dan segera diselesaikan. Kepada seluruh anak dan afiliasi perusahaan jangan lupa untuk membuat perencanaan secara detail guna mendukung rencana besar Bukit Asam ke depan.

Untuk mewujudkan rencana besar tersebut, seluruh Insan Bukit Asam harus bekerja secara bahu membahu dengan semangat inovasi serta kemampuan beradaptasi untuk terus bergerak maju. Semangat tersebut dapat dimunculkan dengan ide-ide terobosan yang diwujudkan dalam aksi nyata, dimana dapat menjadi suatu ekosistem inovasi.

Mari bersama kita bangun ekosistem inovasi yang selaras dengan Komitmen AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, Inovasi) agar perusahaan menuju ke arah yang semakin baik ke depan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. **E**

Arsal Ismail
Direktur Utama



Menghargai 'Marketing Spirit'

MarkPlus Institute memberikan penghargaan kepada Arsal Ismail sebagai Industry Marketing Champion Sumsel 2024 sektor Resource pada The 12th Indonesia Marketing Festival 2024.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, terpilih sebagai Industry Marketing Champion Sumsel 2024 sektor Resource dalam ajang The 12th Indonesia Marketing Festival 2024 yang digelar MarkPlus Institute di Palembang pada 8 Agustus 2024. Arsal Ismail karena dipandang telah menunjukkan 'marketing spirit' luar biasa yang patut diteladani, serta membawa dampak yang positif dan signifikan untuk perusahaan maupun masyarakat luas.

"Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang diberikan melalui The 12th Indonesia Marketing Festival 2024. Penghargaan ini memacu

Bukit Asam untuk terus meningkatkan kinerja serta menghadirkan energi tanpa henti untuk masyarakat," ujar Arsal. Sebagai informasi, di bawah kepemimpinannya, Bukit Asam terus bertransformasi untuk menghadapi perubahan serta mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Salah satu inovasi yang baru-baru ini diluncurkan oleh Bukit Asam yakni bersama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memulai pilot project konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai Lithium-ion (Li-ion). Pilot

project konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* ini adalah yang pertama di dunia, sehingga dapat menjadi salah satu terobosan penting dalam hilirisasi batu bara.

Seiring dengan transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan, Bukit Asam menjalankan diversifikasi bisnis. Perusahaan telah membangun PLTS berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC) Bandara Soekarno-Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut telah beroperasi penuh sejak Oktober 2020.

Selain dengan PT Angkasa Pura II, Bukit Asam bersinergi dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan mulai beroperasi sejak 21 September 2022. Perusahaan pun bekerja sama dengan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam pembangunan PLTS berkapasitas 23,07 kWp yang mencapai tahap COD pada Juni 2023.

Volume penjualan batu bara Bukit Asam dalam 3 tahun terakhir juga terus bertumbuh. Dari sebanyak 28,4 juta ton pada 2021, kemudian 31,6 juta ton pada 2022, dan mencapai 37,0 juta ton pada 2023.

"Apresiasi setinggi-tingginya juga patut diberikan kepada Insan-insan Bukit Asam yang senantiasa berinovasi agar keberlanjutan perusahaan terus terjaga hingga generasi mendatang," tegas Arsal Ismail.

The 12th Indonesia Marketing Festival 2024 mengangkat tema "Pilot Marketing Flying in Turbulence". Melalui tema ini, MarkPlus Institute memberikan apresiasi kepada para pemasar yang mampu menyusun strategi yang adaptif dan responsif untuk mampu melakukan eksekusi agar dapat menjaga bisnis tetap stabil menuju kesuksesan meski dihadapkan pada berbagai tantangan.

■ Michael Agustinus, Tri Rusyda Utami



“Salah satu inovasi yang baru-baru ini diluncurkan oleh Bukit Asam yakni bersama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memulai pilot project konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai Lithium-ion (Li-ion).



Emiten Berprestasi

Sepanjang tahun buku 2023, Bukit Asam mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,5 triliun, sehingga mampu mencetak laba bersih Rp6,1 triliun.



Bukit Asam memboyong penghargaan untuk 4 kategori dalam Malam Apresiasi Emiten 2024 di Balikpapan pada 26 Juli 2024. Perusahaan mendapatkan empat penghargaan untuk kategori Main Index, High Dividend, High Growth dan Big Market Cap.

Bukit Asam mendapatkan penghargaan tersebut karena sukses menjaga kestabilan kinerja di pasar modal. Hal tersebut tercermin dari kinerja pertumbuhan laba, nilai kapitalisasi pasar (*market capitalization/market cap*), dan *yield* dividen dalam 5 tahun terakhir.

Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra menyampaikan ucapan terima kasih dan harapannya agar penghargaan tersebut dapat memacu kinerja perusahaan agar semakin baik ke depan. "Apresiasi ini memotivasi kami untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan, terus bertransformasi untuk mewujudkan visi Bukit Asam sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, serta menghadirkan energi

tanpa henti untuk negeri," tuturnya.

Sepanjang tahun buku 2023, Bukit Asam mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,5 triliun, sehingga mampu mencetak laba bersih Rp6,1 triliun. Sementara, total aset perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp38,8 triliun. Hal ini menjadi modal bagi perseroan untuk terus menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan.

Malam Apresiasi Emiten 2024 memberikan penghargaan kepada emiten-emitin yang mencetak kinerja positif pada Indeks Tempo-IDN Financials 52. Indeks tersebut merupakan daftar emiten dengan kinerja keuangan terbaik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria penilaian meliputi kapitalisasi pasar atau market cap, pertumbuhan profit tahun majemuk, dividen, jumlah pemegang saham, rata-rata volume dan frekuensi transaksi saham per hari dan *free float* minimal 7,5 persen dari saham emiten yang tercatat di pasar modal.

E Michael Agustinus

“Apresiasi ini memotivasi kami untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan, terus bertransformasi untuk mewujudkan visi Bukit Asam sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, serta menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri,” tuturnya.

AKIPBA Berjaya

Tiga Mahasiswa AKIPBA meraih prestasi membanggakan dalam ajang bergengsi Creative Youth Competition 2024 yang diadakan di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

Mahasiswa-mahasiswi Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA) menunjukkan kualitasnya. Dalam ajang kompetisi bergengsi Creative Youth Competition 2024 yang diadakan di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKN PSB) pada 7 Agustus 2024 lalu, mereka berhasil mencatatkan prestasi yang membanggakan. Tiga mahasiswa-mahasiswi AKIPBA, yaitu Citra Ayu Lestari, Aden Nanang Saputra, dan Beni Santoso

berhasil meraih prestasi yang membanggakan dalam gelaran tersebut.

Citra Ayu Lestari berhasil meraih Juara 2 dalam *English Speech Contest*. Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang unggul dan penyampaian pidato yang memukau, Citra mampu bersaing dengan peserta dari berbagai daerah dan menunjukkan performa yang luar biasa di hadapan para juri.

Dalam lomba poster, Aden Nanang Saputra meraih Juara Harapan 3. Semen-



tara Beni Santoso meraih Juara Harapan 2. Kedua mahasiswa ini menunjukkan kreativitas dan keterampilan desain yang menonjol. Poster-poster mereka dinilai memiliki pesan yang kuat dan visual yang menarik, sehingga mendapatkan apresiasi dari para juri.

Direktur AKIPBA, Nurbaiti, menyampaikan rasa bangga dan apresiasinya kepada mahasiswa-mahasiswi yang telah berprestasi. "Prestasi yang diraih oleh Citra, Aden, dan Beni merupakan bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras mereka. Kami sangat bangga dengan pencapaian ini dan berharap dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya untuk terus berprestasi," ujarnya.

Creative Youth Competition 2024 merupakan ajang yang kompetitif, dengan peserta yang memiliki berbagai talenta dari seluruh Indonesia. "Keberhasilan mahasiswa AKIPBA dalam meraih penghargaan ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mampu bersaing di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional," Nurbaiti menambahkan.

Prestasi yang diraih oleh Citra Ayu Lestari, Aden Nanang Saputra, dan Beni Santoso diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa-mahasiswi AKIPBA lainnya untuk terus mengembangkan potensi. "Semoga ke depannya, lebih banyak lagi mahasiswa dari AKIPBA yang berprestasi di kancah nasional maupun internasional, untuk mengharumkan nama almamater dan bangsa," kata Nurbaiti.

“Prestasi yang diraih oleh Citra, Aden, dan Beni merupakan bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras mereka. Kami sangat bangga dengan pencapaian ini dan berharap dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya untuk terus berprestasi,” ujar Nurbaiti.



Michael Agustinus



Akselerasi Meraih Target

Bukit Prima Bahari (BPB), perusahaan afiliasi Bukit Asam, menambah armada *tugboat* dan *barge*. Sejalan dengan upaya Bukit Asam meningkat kapasitas angkut batu bara.

Perusahaan afiliasi Bukit Asam, PT Bukit Prima Bahari (BPB) menambah armada 3 rangkaian *tugboat* (kapal penarik) dan *barge* (tongkang) untuk meningkatkan kapasitas angkutan *transshipment* (pemindahan muatan) batu bara. Tiap *tugboat* dilengkapi dengan mesin berdaya tarik 2x1100 HP, dan *barge* ukuran 300 ft yang berkapasitas 7.500 Metrik Ton (MT).

BPB yang berdiri sejak 2014 merupakan perusahaan afiliasi Bukit Asam yang bergerak dalam bidang usaha transportasi laut berupa pengoperasian kapal dan tongkang serta pelayanan keagenan kapal. Dengan penambahan tersebut, saat ini BPB memiliki empat rangkaian *tugboat* dan *barge* yang masing-masing berkapasitas 7.500 MT. BPB melayani pemindahan muatan batu bara Bukit Asam dari Dermaga Kertapati menuju Tanjung Kampeh dan pelabuhan lainnya di area Sungai Musi.

“Dengan penambahan armada tersebut, kami dapat semakin meningkatkan layanan sekaligus berkontribusi dalam menjaga ketahanan energi nasional,” kata Direktur Utama BPB, Yanny RM Ondang.

Dia menambahkan, penambahan armada tersebut sejalan dengan rencana Bukit Asam untuk meningkatkan produksi dalam rangka mempercepat monetisasi cadangan batu bara, BPB berencana untuk meningkatkan armadanya secara bertahap hingga 48 rangkaian *tugboat* dan *barge* pada 2029.

Sementara, Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail, mengatakan penambahan armada BPB ini akan membantu Bukit Asam dalam mencapai target produksi dan penjualan yang telah ditetapkan dalam rangka menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri.

Bukit Asam terus meningkatkan kapasitas angkutan batu bara dengan berbagai upaya. Ini dilakukan untuk mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Dengan cadangan batu bara sebesar 2,98 miliar ton dan sumber daya 5,81 miliar ton, Bukit Asam merupakan salah satu pengelola kekayaan batu bara terbesar di Indonesia.

Arsal Ismail mengatakan peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung kinerja Perusahaan. “Peningkatan kapasitas angkutan merupakan salah satu upaya Bukit Asam

untuk menjaga ketahanan energi nasional, menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri,” ujarnya.

Sebagai informasi, pada 2024, Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 41,3 juta ton, penjualan 43,1 juta ton, serta angkutan 33,7 juta ton. Guna memenuhi target tersebut, Bukit Asam menjalin kerja sama dengan PT Swarnadwipa Dermaga Jaya (SDJ), anak perusahaan PT Titan Infra Energy Group yang bergerak di bidang jasa pelabuhan muat batu bara.

SDJ akan menyediakan jasa logistik untuk pengangkutan batu bara dari Pelabuhan Muat Sungai Musi sampai ke mother vessel di Pelabuhan Tanjung Kampeh. Volume pengangkutan batu bara ditargetkan mencapai sekitar 2,5 juta ton pada tahun ini. “Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan realisasi pengangkutan dan penjualan batu bara Bukit Asam, sehingga secara langsung dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan,” ujar Arsal.

Untuk peningkatan kapasitas angkutan dalam jangka menengah dan panjang, Bukit Asam telah menyepakati kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim Baru – Keramasan pada 12 Oktober 2023 lalu. Proyek ini akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara Bukit Asam hingga 20 juta ton per tahun. *Ground-breaking* fasilitas penanganan batu bara telah dilakukan Bukit Asam pada 30 Desember 2023.

“Dengan upaya-upaya peningkatan kapasitas angkutan batu bara tersebut, Bukit Asam bisa terus berkontribusi dalam menjaga ketahanan energi nasional,” Arsal menjelaskan.

■ Michael Agustinus



Memfaatkan Energi Terbarukan

Bukit Asam meresmikan PLTS Irigasi di Tanjung Agung bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79.

Bertepatan dengan HUT ke-79 RI pada 17 Agustus 2024, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman dan Pejabat (Pj) Bupati Muara Enim Henky Putrawan meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) irigasi di Tanjung Agung, Muara Enim.

Suherman menjelaskan bahwa pembangunan PLTS irigasi merupakan upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan *Noble Purpose* (tujuan mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. "PLTS irigasi tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong pertanian yang lebih ramah lingkungan sehingga mampu mengurangi emisi karbon. Dari



sisi perekonomian, program ini memberikan dampak bagi 121 petani," dia mengatakan.

Pada kesempatan itu, Henky Putrawan menyampaikan apresiasi atas upaya Bukit Asam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dia berpesan kepada masyarakat Desa Tanjung Agung agar merawat PLTS irigasi yang telah dibangun Bukit Asam, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan. "Kami berterima kasih kepada Bukit Asam yang sudah menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk Kabupaten Muara Enim, khususnya Kecamatan Tanjung Agung. Tenaga surya ini gratis, manfaatnya banyak sekali. Tolong sama-sama kita jaga PLTS irigasi ini," ujar Henky.

PLTS Irigasi di Desa Tanjung Agung mulai dibangun pada 1 November 2023 dan mulai beroperasi pada 15 Agustus 2024. Terdiri dari 20 modul yang masing-masing berkapasitas 585 Watt peak (Wp), total kapasitas PLTS mencapai 11,6 Kilowatt peak (kWp). Listrik yang dihasilkan PLTS mampu menghidupkan pompa irigasi dengan *head* mencapai 15 meter. Pompa menyedot air dari Sungai Enim ke bak reservoir yang kemudian

didistribusikan ke sawah. Lahan yang dialiri seluas kurang lebih 15 hektare.

Sebagai informasi, sebanyak 60 petani memperoleh manfaat dari PLTS Irigasi Desa Tanjung Agung. Berkat adanya PLTS untuk irigasi, para petani di Desa Tanjung Agung kini bisa panen 2-3 kali dalam setahun. Sebelumnya, petani mengandalkan sawah tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun. "Alhamdulillah dengan adanya PLTS Irigasi yang diberikan oleh Bukit Asam, kami dapat merasakan manfaat yang nyata. Kami sangat-sangat berterima kasih karena ke depannya kami bisa melakukan panen sawah 3 kali dalam setahun, yang biasanya kami hanya bisa 1 kali saja," kata Sekretaris Kelompok Tani Tanjung Agung, Saipul.

Program PLTS irigasi dijalankan Bukit Asam untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin 7 yakni menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Selain itu SDGs poin 8, yaitu menciptakan pekerjaan layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

■ Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



'First Cut' Tambang Peranap



Bukit Asam mulai menggarap tambang batu bara di Peranap, Riau. PT Satria Bahana Sarana (SBS) sebagai kontraktor pelaksana.

Kegiatan 'first cut' itu berjalan dengan penuh semangat dan rasa optimis dari semua pihak yang terlibat. Pada akhir Juli 2024, Bukit Asam dan PT Satria Bahana Sarana (SBS) sebagai kontraktor pelaksana secara resmi melakukan acara pembukaan tambang di Peranap, Riau. Lokasinya ada di Desa Semelinang Tebing, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Sebagai informasi, Kecamatan Peranap memiliki cadangan batu bara yang besar. Wilayah ini sebelumnya dikenal juga dengan cadangan minyak buminya.

Dalam kegiatan 'first cut' tersebut, hadir jajaran pejabat yang diwakili oleh Senior Vice President (SVP) Perencanaan Septyo Cholidie, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin Yulfaizon, VP Perencanaan Rika Harlin dan AM Penambangan Peranap Erzil Wendri beserta jajaran staf lainnya. Sementara, SBS dihadiri oleh Direktur Utama Agung Pratama, Direktur Manaje-

men Aset dan Komersial Adhi Garmana, Direktur Keuangan, Umum & SDM Syahlul Kasman, beberapa jajaran pejabat BOD-1 beserta Project Manager Unit Site Peranap Eko Rahmanto dan staf lainnya.

Ikut hadir dalam acara peresmian tersebut adalah Camat Peranap yang diwakili Sekretaris Kecamatan H Habibi S.Sos., M.Si., M.H., Kapolsek Peranap Iptu Dodi Hajri SH, Danramil 05 Peranap Letnan Satu Awatrianson, Kepala Desa Semelinang Tebing Rosmalinda beserta jajaran perangkat desa, Ketua BPD Desa Semelinang Tebing M Hidayat, Penghulu Adat Desa Semelinang Tebing Rudi, Direktur Utama PT Megah Bara Sejahtera (PT MBS) Anggia Dewi SE MM beserta jajaran direksi dan staf.

Yulfaizon menyampaikan harapan agar dalam operasionalnya, selain pencapaian target produksi juga memperhatikan aspek-aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Sehingga sejalan dengan kaidah pertambangan yang baik atau *good mining practice* (GMP).

Sementara, Direktur Utama PT SBS Agung Pratama menyampaikan rasa terima kasihnya atas kehadiran para un-

dangan pada acara 'First Cut Ceremony' PT SBS. Dijelaskan juga bahwa lokasi penambangan berada didalam wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Bukit Asam Tbk di Desa Semelinang Tebing, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

"PT SBS sendiri menjalin kerja sama dengan mitra kerja yaitu PT Megah Bara Sejahtera sebagai kontraktor pelaksana pekerjaan untuk melaksanakan kegiatan operasional di Unit Site Peranap ini. Kami berharap dapat memenuhi target sesuai rencana produksi dari Bukit Asam di Project Site Peranap ini," paparnya.

Selain itu, dengan adanya kegiatan operasional ini diharapkan kedepannya dapat memberikan manfaat dan berkontribusi untuk membantu meningkatkan perekonomian di Kecamatan Peranap.

Sementara itu Sekretaris Kecamatan H. Habibi mewakili Camat Peranap mengucapkan selamat atas peresmian tersebut dan mendoakan bisa berjalan dengan sukses dan berkah. "Dengan adanya kegiatan ini diharapkan semua pihak lebih mengutamakan potensi yang dimiliki masyarakat sekitar khususnya dalam pemenuhan tenaga kerja. Sehingga perusahaan dan masyarakat dapat saling menerima dampak positif atas adanya kegiatan ini," dia berharap.

■ Andrea Neldi



“ Yulfaizon menyampaikan harapan agar dalam operasionalnya, selain pencapaian target produksi juga memperhatikan aspek-aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Sehingga sejalan dengan kaidah pertambangan yang baik atau *good mining practice* (GMP).

Penjualan Meningkatkan 15 Persen



Bukit Asam mencatatkan total penjualan batubara pada semester I-2024 mencapai 20,05 juta ton, meningkat 15 persen secara tahunan (year on year).



Bukit Asam terus menggenjot angka penjualan batu bara. Pada semester I-2024, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu berhasil mencapai angka penjualan sebesar 20,05 juta ton, atau meningkat 15 persen secara tahunan (*year on year*).

Pada periode yang sama, ekspor juga terus naik, yaitu mencapai 8,48 juta ton. Realisasi itu naik 20 persen dibanding penjualan ekspor pada semester I 2023 sebesar 7,10 juta ton.

Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra mengatakan, hingga semester I-2024, Bukit Asam berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp19,64 triliun dan EBITDA sebesar Rp3,63 triliun. Setelah dikurangi biaya-biaya, Bukit Asam membukukan laba bersih Rp2,03 triliun. Sedangkan total aset perusahaan per 30 Juni 2024 sebesar Rp38,39 triliun.

Secara kuartalan (*quarter to quarter*), kinerja keuangan Bukit Asam mengalami peningkatan signifikan. Pendapatan pada kuartal II-2024 sebesar Rp10,23 triliun,

naik 9 persen dibanding kuartal I-2024.

Laba bersih Bukit Asam mencapai Rp1,24 triliun di kuartal II-2024. Jumlah tersebut juga naik 57 persen dibanding kuartal I-2024. "Pencapaian laba bersih didukung oleh peningkatan kinerja operasional sepanjang Semester I-2024," kata Niko pada hari pertama Agustus 2024.

Sementara realisasi Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 11,57 juta ton, tumbuh 12 persen dibanding semester I-2023 sebesar 10,33 juta ton. Adapun per semester I-2024, produksi batubara Bukit Asam mencapai 18,76 juta ton dan realisasi angkutan dengan kereta api 17,33 juta ton.

Menurut Niko, tantangan bagi Bukit Asam di tahun ini, di antaranya adalah koreksi harga batubara dan fluktuasi pasar. Rata-rata indeks harga batubara ICI-3 terkoreksi sekitar 19 persen secara tahunan dari US\$ 93,49 per ton pada semester I-2023 menjadi US\$ 75,89 per ton pada semester I 2024.

Sedangkan rata-rata indeks harga batubara Newcastle terkoreksi 36 persen secara tahunan menjadi US\$ 130,66 per ton, dari US\$ 204,27 per ton pada semester I 2023.

Karena itu, lanjut Niko, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik. Bukit Asam juga konsisten mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, sehingga penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal.

"Selain itu, kami berharap agar pembentukan Mitra Instansi Pengelola (MIP) dapat segera terealisasi dan memberikan dampak baik bagi kinerja keuangan Bukit Asam," tandas Niko.

■ Michael Agustinus

“

Bukit Asam berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp19,64 triliun dan EBITDA sebesar Rp3,63 triliun. Setelah dikurangi biaya-biaya, Bukit Asam membukukan laba bersih Rp2,03 triliun. Sedangkan total aset perusahaan per 30 Juni 2024 sebesar Rp38,39 triliun.



Bantuan untuk Kebakaran

Bukit Asam merespons tragedi dengan menyediakan bantuan kepada korban kebakaran di Karang Asam melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL).

Diduga karena korsleting listrik, rumah Suherni alias Sisuk (65) di Jl. Masjid, Rt.01, Rw.02, Karang Asam, Kelurahan Tanjung Enim Selatan, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, terbakar pada 7 Agustus 2024. Anak Suherni yang berkebutuhan khusus, Juan Man Serah yang berusia 24 tahun, meninggal dalam kejadian tragis yang terjadi sekitar pukul 06.30 WIB di kamarnya sendiri.

Keluarga korban dan masyarakat sekitar sangat berduka atas peristiwa ini.

Petugas pemadam kebakaran setempat langsung dikirim ke lokasi untuk memadamkan api dan menyelamatkan warga sekitar.

Bukit Asam merespons tragedi ini dengan menyediakan bantuan kepada korban kebakaran di Karang Asam, Kelurahan Tanjung Enim Selatan, melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Perusahaan menyerahkan keluarga yang terdampak kebakaran dengan memberikan paket sembako sebagai bantuan.



“Kami sangat berduka atas kejadian ini,” kata Hartono, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam. “Bukit Asam berkomitmen untuk tersedia sepanjang waktu dan membantu orang-orang dalam keadaan darurat,” dia mengatakan.

“Kami sangat menghargai bantuan yang diberikan oleh PT Bukit Asam Tbk. Ini sangat membantu keluarga Suherni dalam menghadapi masa sulit ini,” kata Edi Sutisna, SP, MSi. dari Kelurahan Tanjung Enim Selatan.

Selain memberikan bantuan sembako, komunitas sekitar bergotong-royong membantu keluarga Suherni dengan menyediakan tempat tinggal sementara dan kebutuhan dasar lainnya. Kita berharap peristiwa serupa tidak pernah terjadi lagi. Orang-orang diminta untuk tetap waspada dan menjaga instalasi listrik di rumah mereka dalam kondisi baik untuk mencegah kebakaran.

Tyas S. Adi Wibowo

“Kami sangat berduka atas kejadian ini,” kata Hartono, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam. “Bukit Asam berkomitmen untuk tersedia sepanjang waktu dan membantu orang-orang dalam keadaan darurat,” dia mengatakan.

Cegah *Stunting* menuju Indonesia Emas

Bukit Asam bersinergi dengan pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk mengurangi angka *stunting* sebagai salah satu upaya mencapai Indonesia Emas 2045.



Semua sepakat bahwa *stunting* adalah masalah penting yang harus diselesaikan. *Stunting* berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. Untuk itu, Bukit Asam dan pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk mengurangi angka *stunting* di Kabupaten Muara Enim, khususnya di Kecamatan Tanjung Agung. Sosialisasi dan edukasi untuk pencegahan *stunting* digelar Bukit Asam dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Muara Enim di Tanjung Agung pada 14 Agustus 2024.

Dalam sosialisasi dan edukasi ini, pihak Bukit Asam memberikan pemahaman yang tepat mengenai pemberian nutrisi untuk ibu hamil dan balita, serta sanitasi dan lingkungan rumah yang baik. Selain itu, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu juga memberikan bantuan paket susu, telur puyuh, dan roti untuk nutrisi tambahan.

Sekadar informasi, menurut World Health Organization (WHO), *stunting*

adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Kemudian, organisasi kesehatan dunia itu menyebutkan *stunting* adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan yang disepakati WHO, terjadi karena asupan nutrisi yang tidak cukup atau karena infeksi berulang.

Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam Hartono mengatakan pencegahan *stunting* amat penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul menuju Indonesia Emas 2045. "Bukit Asam mendukung pemerintah mewujudkan Indonesia Emas 2045. Salah satunya, melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat untuk pencegahan *stunting*," tuturnya. "Kita juga memberikan edukasi pendampingan mengenai nutrisi gizi, sanitasi, dan kondisi lingkungan rumah yang juga sangat penting

untuk tumbuh kembang anak," dia menambahkan.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan Sofyan Antonius menyampaikan harapannya agar program pencegahan *stunting* terus berkelanjutan, sehingga bisa efektif menekan angka *stunting* di Indonesia. "Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam atas kontribusinya dalam membantu pencegahan *stunting*," dia mengatakan. "Kami sangat berharap program ini tidak berhenti sampai disini, terutama untuk para orang tua dapat bersama-sama berkomitmen untuk meningkatkan nutrisi anak-anaknya. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa mempercepat pengurangan jumlah balita yang *stunting* di Kabupaten Muara Enim, khususnya di Kecamatan Tanjung Agung."

Sekretaris Camat Tanjung Agung, Pausi, menambahkan bahwa program ini merupakan langkah penting untuk mendukung tercapainya target *zero stunting* di Muara Enim. Dia mengajak para orang tua yang hadir untuk memanfaatkan sebaik-baiknya pengetahuan dan bantuan yang diperoleh untuk menjaga kesehatan buah hati mereka.

"Edukasi dan sosialisasi mengenai gizi, sanitasi, dan lingkungan yang sehat untuk ibu hamil dan balita adalah hal yang sangat penting. Pemberian nutrisi tambahan kepada anak-anak juga merupakan bentuk nyata kepedulian kita terhadap generasi penerus bangsa," ungkapnya.

Salah satu ibu rumah tangga dari Kecamatan Tanjung Agung, Ariska, mengaku terbantu dengan adanya program ini. Dia berharap buah hatinya dapat bertumbuh kembang dengan baik berkat gizi yang tercukupi. "Tentunya kami sangat bersyukur bahwa bantuan susu gratis ini akan sangat membantu untuk menaikkan berat badan anak. Di Puskesmas juga sudah bisa kapan saja berobat ke Poli *Stunting*," ujarnya senang.

■ Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo

Irwandy Arif

Komisaris Utama Bukit Asam

Berkiprah di Tiga Dunia

Dunia masih membutuhkan energi murah. Solusinya, untuk saat ini, masih batu bara dan energi baru terbarukan. Manfaatkan secara optimal semua sumber daya yang ada.

Irwandy Arif adalah tempat belajar dan 'pelajaran' itu sendiri. Tak berlebihan menyebutnya begitu. Pengalamannya banyak, khususnya dalam pertambangan. Sedikitnya, ada tiga dunia berbeda yang dia geluti walau dunia itu saling berkaitan: akademis, industri, dan pemerintahan. Tentu saja, secara tak terhindarkan dunia-dunia itu saling berkaitan. Itu tadi, masih terkait dengan pertambangan.

Irwandy pernah, dan masih, berkecimpung di dunia akademis dalam kurun waktu yang panjang. "Saya menjadi dosen selama 45 tahun dua bulan di ITB," ujarnya dalam suatu percakapan yang akrab dengan Redaksi Enermia. "Saya menjadi guru besar bidang Teknik Pertambangan di ITB pada tahun 2003."

Lahir di Ujung Pandang pada 28 Desember 1951, Irwandy lulus sebagai Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1976. Dia kemudian memperoleh gelar master dalam bidang Teknik Industri dari dari perguruan tinggi yang sama pada 1985. Selanjutnya, dia mendapatkan gelar Insinyur Profesional, Master dan Doktor dalam bidang Teknik Pertambangan di Ecoles des Mines de Nancy - Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis, masing-masing pada 1997, 1988, dan 1991.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bukit Asam pada 15 Juni 2023, Irwandy diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Agus Suhartono yang sudah selesai masa tugasnya. Ini bukan pertama kali dia menjadi pengurus perusahaan pertambangan dan energi yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, itu. Sebelumnya dia menjabat sebagai Komisaris sejak 10 Juni 2020.

Kalau dirunut jauh ke belakang lagi, sebenarnya, Bukit Asam bukanlah lingkungan yang asing bagi Irwandy. Bahkan, sebelum perusahaan ini tercatat sebagai perusahaan publik, dia pernah bertindak sebagai supervisor di perusahaan ini. Dia

sudah berkunjung ke seluruh wilayah operasional Bukit Asam, membahas dan mendiskusikan banyak hal termasuk tentang pengembangan usahanya. Sebut sajalah, Bukit Asam sudah menjadi 'rumah kedua' baginya.

Selain di Bukit Asam, Irwandy pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk 2004-2009, PT Vale Indonesia Tbk 2010-2018, PT Multi Harapan Utama, PT Indexim Coalindo, PT Berau Coal, PT Golden Energy Mines, PT Golden Energy Resources, dan PT Pelsart Tambang Kencana. Dia pernah juga sebagai anggota Komite Audit di PT Adaro Energy Tbk dan PT Tobabara Sejahtera Tbk. Selain itu, dia adalah advisor di berbagai perusahaan tambang antara lain PT Freeport Indonesia, PT Pamapersada Nusantara, PT Gunung Bayan Pratama Coal, PT Cibaliung Sumber Daya Mineral, dan PT Quarry Mas.



Dalam kaitannya dengan dunia pemerintahan, Irwandy juga merupakan Staf Khusus Arifin Tasrif, mantan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di Bidang Percepatan Tata Kelola Sektor Minerba. Singkat kata, dia adalah sosok yang sudah lama malang melintang di sektor minerba tanah air, termasuk sebagai salah satu aktor utama Indonesia Mining Institute (IMI).

Menurut Irwandy, dia mempunyai tiga kata slogan dalam meraih sukses. "Pertama, belajar. Kedua, belajar. Dan, ketiga, belajar," ungkapnya. "Belajarlah sepanjang hidup. Pengetahuan akan membawa kita ke dunia yang tak terbatas," ungkap suami dari Siti Nuryana dan ayah dari M. Mahar Irsan Arif dan M. Firman Arif itu.

"Waktu masih sekolah dulu, saya lebih banyak menghabiskan waktu di kampus, termasuk ketika saya kuliah di Perancis," kata Irwandy. "Saya ke perpustakaan untuk membaca guna menambah pengetahuan saya. Di sana, saya juga ketemu dengan kawan-kawan kuliah, siapa saja, untuk berdiskusi. Cara ini

menambah pengetahuan dan wawasan saya tentang ilmu pengetahuan yang saya geluti."

Dari pengalaman itu, Irwandy mengatakan dia menyebutkan untuk tidur lima jam saja sehari. "Sisanya, gunakan untuk belajar dan keperluan lain. Yang paling banyak, gunakan waktu untuk belajar," ungkapnya. "Saya juga menyarankan itu kepada para mahasiswa saya untuk menghabiskan waktu di kampus. Gunakan waktu untuk belajar."

Tentu saja, memang, Irwandy tak memungkiri perlunya keseimbangan dalam hidup. Tapi, baginya, menambah pengetahuan adalah bagian dari keseimbangan itu. Paling tidak, untuk keseimbangan mental. Sementara, untuk keseimbangan fisik, dia senang olahraga sepakbola. "Itu dulu," ujarnya tersenyum. "Sekarang saya hanya olahraga jalan kaki saja."

Tentang masa depan Bukit Asam, Irwandy mengatakan tak perlu khawatir. "Dunia masih membutuhkan energi murah. Solusinya, untuk saat ini masih batu bara dan tentunya energi baru



terbarukan. Tengok saja, dunia belum berhenti membangun pembangkit-pembangkit listrik yang menggunakan energi primer batu bara. China dan India, misalnya," dia menjelaskan. "Kita harus mengoptimalkan semua sumber daya yang ada."

Namun begitu, dia mengatakan untuk selalu waspada dan hati-hati terhadap perkembangan dunia. "Perusahaan membutuhkan semacam satuan kerja Research and Development. Selain itu, ada juga yang dalam dunia manajemen disebut sebagai *business intelligence* yang tugasnya 'mengintip' semua perusahaan batu bara dan perusahaan energi yang ada di dunia. Dengan cara ini, kita bisa mengantisipasi ke mana arah perkembangan industri ini secara lebih seksama."

Selain itu, tentu saja, inovasi tak boleh berhenti, kata Irwandy. "Kita harus merasa selalu dalam dunia persaingan. Dan, tentunya, mensyarat adanya semangat untuk itu. *Your true spirit emerges from life's pressures. Your own attitude and responses are crucial in times of difficulty*," dia menjelaskan.

Ada pepatah yang mengatakan, *'it's too late to lock the stable when the horse has been stolen'*, terlambat sudah mengunci kandang kalau kuda sudah dicuri orang. "Dari sini, jangan lengah dengan terbuai pada keberhasilan-keberhasilan saat ini. Pencapaian suatu prestasi bukanlah terminal terakhir. Itu adalah langkah awal dari peluang yang tak mempunyai batas," Irwandy mengungkapkan.

E Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati, Risa Adriani

“ Menurut Irwandy, dia mempunyai tiga kata slogan dalam meraih sukses. “Pertama, belajar. Kedua, belajar. Dan, ketiga, belajar,” ungkapnya. “Belajarlah sepanjang hidup. Pengetahuan akan membawa kita ke dunia yang tak terbatas,” ungkap suami dari Siti Nuryana dan ayah dari M. Mahar Irsan Arif dan M. Firman Arif itu.



Muhammad Mujtahid Hakim
Satker Teknologi Informasi Bukit Asam

Jadi Relawan di Aceh Timur

Relawan Bakti BUMN berkolaborasi dan bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia.

Halo! Nama saya Muhammad Mujtahid Hakim, biasa disapa Hakim. Saat ini, saya bertugas di Satuan Kerja Teknologi Informasi.

Saya pernah mengalami momen yang sangat berkesan dalam hidup saya—sesuatu yang akan selalu saya ingat. Pengalaman yang sangat berharga, di mana saya bersama rekan-rekan dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya terpilih menjadi Relawan Bakti BUMN yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. Mereka yang bersama saya adalah Ikhsan Abdi Kusuma dari ID Food, Agung Kurniawan dari ASABRI, Sabarian Nugraha dari PT KAL, Desyana Irmasari dari PT Pelindo, Efi Susiyanti dari PT Pegadaian, Aulia Permatasari dari PT Telkom, Mohammad Rizal dari PT PLN, Penastin Lumban Tobing dari PT Askrindo, dan Irwinda Famesha dari PT Pupuk Indonesia.

Kami terpilih untuk menjalankan misi kerelawanan di Meunasah Asan, sebuah

desa pesisir di Aceh Timur serta memiliki misi untuk turut memberikan kontribusi nyata dan manfaat langsung bagi masyarakat setempat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.

Senyum masyarakat yang menyambut kami dengan penuh kebahagiaan adalah sesuatu yang 'berkesan banget' bagi saya sekaligus menyadarkan saya bahwa kontribusi sekecil apa pun dapat memberikan dampak positif bagi orang-orang di sekitar kita.

Kisah ini bermula ketika saya terpilih sebagai Relawan Bakti BUMN Batch IV tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 15 hingga 17 Agustus 2023. Sebelum terpilih, saya melalui proses seleksi yang cukup ketat dengan mengikuti Seleksi Administrasi, di mana saya diminta untuk mengisi data diri, memilih lokasi kerelawanan, serta membuat motivation letter untuk meyakinkan Bapak Erick Tohir bahwa saya layak menjadi salah satu Relawan Bakti BUMN.

Setelah lolos seleksi awal, sekitar 300 orang diumumkan untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu membuat video yang menyampaikan motivasi dalam mengikuti kegiatan relawan Bakti BUMN. Video ini kemudian diunggah ke media sosial. Pada tahap ini, hanya terpilih 10 orang relawan di setiap lokasi untuk siap melakukan pengabdian kepada masyarakat. Saya memilih untuk melakukan kegiatan kerelawanan pada program Desa Bangun Sejahtera di Desa Meunasah Asan, Aceh Timur. Memilih Aceh Timur adalah tentang tantangan, pembelajaran, dan peluang untuk perubahan serta Saya ber-

harap, melalui kegiatan ini, saya dapat memberikan kontribusi positif yang berdampak nyata bagi masyarakat Desa Meunasah Asan.

Banyak kegiatan yang kami lakukan di sana, seperti pelestarian daerah pesisir laut dengan penanaman mangrove, mengikuti proses budidaya ikan bandeng, edukasi produk olahan ikan bandeng kepada masyarakat desa, edukasi pengelolaan sampah dan penyerahan bank sampah mobile, edukasi perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Meunasah Asan, kerja bakti bersama masyarakat desa, lomba peringatan HUT RI bersama warga Desa Meunasah Asan, serta menjadi perangkat upacara peringatan HUT RI ke-78 di Lhokseumawe.

Pegawai Bukit Asam yang pernah mengikuti Relawan Bakti BUMN adalah sebagai berikut. Batch 2: Amrina Rosyada, Safrun Robiallah; Batch 3: Asyhari Primananda; Batch 4: Muhammad Mujtahid Hakim, Rahmaida Sari; dan Batch 6: Arif Ayatullah.

Pelaksanaan program ini menyadarkan saya bahwa masih banyak orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan bantuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui kontribusi dan aksi nyata. Karena menjadi relawan bakti BUMN merupakan salah satu wujud nyata dari cinta dan kepedulian saya untuk memberikan sentuhan kecil ke masyarakat sekitar, Karena Setiap sentuhan memberi arti. Setiap senyuman mengukir makna, dan di balik setiap aksi, terdapat perubahan yang menakjubkan. Selain itu, melalui program ini, saya mendapatkan keluarga baru—sepuluh orang dengan latar belakang dan BUMN berbeda. Kami saling berkolaborasi, bersinergi, dan memberikan dukungan. Bersama, kami menyelesaikan semua tantangan yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditugaskan kepada kami.

📍 Risa Adriani



Matahati

act to inspire



Komitmen Memberdayakan Masyarakat

19 **Gratis
Periksa Mata**

20 **Mematenkan
Produk Binaan**

21 **Agar Tak
Putus Sekolah**

Melibatkan Masyarakat

Pencapaian idealisme menjadi perusahaan yang baik membutuhkan syarat moral berupa perilaku etis dan bertanggung jawab.

Agaknya, saya perlu mengingatkan kembali pembentukan *Holding Mining Industry Indonesia* (MIND ID) bukan sekadar simbol baru, tapi juga merupakan semangat dan sinergi baru dari lima perusahaan tambang terbesar di Indonesia milik negara. Perusahaan-perusahaan pertambangan ini bersinergi untuk menjalankan tiga mandat: mengelola sumber daya strategis Indonesia, mendorong hilirisasi industri pertambangan dan menjadi perusahaan kelas dunia. Kemudian, MIND ID mempunyai *Noble Purpose*, yaitu *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future*.

Sebagai salah satu perusahaan yang menjadi bagian dari MIND ID, saya menegaskan bahwa Bukit Asam melaksanakan program peduli lingkungan bukan sebagai suatu kewajiban, tapi sudah

merupakan kebutuhan. Kita sudah menegaskan sikap itu dengan pernyataan visi perusahaan, yaitu: 'Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan'.

Visi itu bukanlah sekadar simbol, tapi menyangkut konsekuensi luar-dalam perusahaan. Konsekuensi ke luar, visi itu mengharuskan kita untuk mampu menjadi teladan perusahaan-perusahaan lain. Sementara, konsekuensi ke dalam kita harus malu terhadap diri sendiri bila perilaku kita menyimpang dari visi itu. Simbol itu sarat dengan etika dan mengandung makna yang mulia.

Dari sini, ketika kita menegaskan diri dengan simbol, atau kita sebut visi tadi, ada konsekuensi yang tak terhindarkan. Pertama, berani menegas diri secara formal. Kedua, berani untuk diukur oleh pihak luar. Karena simbol-simbol itu mewakili sesuatu yang mulia dalam makna keyakinan, pembuktian dan penegasan dalam perilaku adalah sesuatu yang mutlak.

Saya sangat yakin bahwa tak seorang pun pegawai bukit asam berniat merusak alam dalam aktivitas pekerjaannya. Memegang teguh mandat dan melaksanakan *Noble Purpose* bukan suatu retorika tapi menegaskan nurani insan-insan Bukit Asam. Dari sini, Bukit Asam sadar bahwa keterlibatan para pemangku kepentingan, *thus* keterlibatan masyarakat adalah sebuah keniscayaan. *Sine qua non*, atau sesuatu yang harus.

Kami di Bukit Asam menyadari bahwa perusahaan ini tidak berdiri dalam ruang yang steril. Bagaimanapun, berdirinya perusahaan adalah pertemuan, kadang kala juga pergesekan, sejumlah kepentingan.

Ada kepentingan bisnis. Ada pula kepentingan sosial dan lingkungan. Singkatnya, tak terhindarkan sebuah perusahaan menyangkut pengelolaan berbagai *stakeholders*. Dalam kaitan ini, menjaga keseimbangan antara kepentingan-kepentingan tersebut adalah krusial. Pada gilirannya, keseimbangan akan menciptakan dunia dengan manusia-manusia yang berkesejahteraan dan berkeadilan.

Tentunya, pencapaian idealisme tersebut membutuhkan syarat moral yang tak terelakkan. Perusahaan pun perlu berlaku etis dan bertanggung jawab. Karena itu, prestasi sebuah perusahaan tak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang diraih. Tapi, yang lebih penting, adalah seberapa besar perusahaan itu mampu memberi makna dan manfaat bagi kehidupan orang banyak, termasuk orang-orang dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Keterlibatan masyarakat melibatkan pendekatan strategis terhadap pemangku kepentingan berbasis komunitas organisasi. Hal ini mencakup membangun hubungan, mengembangkan komunikasi, dan mengelola interaksi untuk mencapai hasil yang spesifik bagi organisasi dan komunitas itu sendiri.

Untuk memperluas lebih jauh, pelibatan masyarakat merupakan salah satu jenis pelibatan pemangku kepentingan. Istilah lain yang digunakan untuk membicarakan keterlibatan masyarakat adalah keterlibatan masyarakat, konsultasi publik, partisipasi masyarakat, konsultasi masyarakat, kolaborasi masyarakat, manajemen pemangku kepentingan, dan manajemen masyarakat.

Dengan melibatkan masyarakat, kami mendapatkan perspektif dan wawasan yang lebih banyak dan luas. Keterlibatan masyarakat meningkatkan visibilitas dan pemahaman tentang berbagai isu dan memberdayakan masyarakat untuk memiliki suara atas keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka, kota dan lingkungan mereka. Bukit Asam berharap dengan cara ini dapat membangun masyarakat dengan kesejahteraan yang bertahan lama, atau kita sebut saja sebagai *sustainable prosperity*. **E**

Terimakasih dan salam

Asyhari Prima Nanda

AM SDM, Hukum dan Humas Unit
Pelabuhan Dermaga Kertapati



Gratis Periksa Mata

Bukit Asam menggelar program Eyes Clinic untuk siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Lawang Kidul, Muara Enim.

Sebanyak 23 pelajar SD menjalani pemeriksaan lanjutan di Poliklinik Mata Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RS BAM) pada 7-8 Agustus 2024. Sebagai informasi, Bukit Asam menggelar program Eyes Clinic untuk siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Lawang Kidul, Muara Enim. Ini adalah salah satu program perusahaan menjaga kesehatan masyarakat sekitar perusahaan.

Asal tahu saja, para pelajar itu sebelumnya telah melalui pemeriksaan awal, mencakup pemeriksaan virus mata dan konsultasi kesehatan. Hasil akhir dari pemeriksaan lanjutan ialah mendapatkan rekomendasi kebutuhan berupa kaca-mata. Tentunya, Program Eyes Clinic ber-

tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan mata, serta mendukung kelancaran proses belajar bagi siswa-siswi SD.

Vice President (VP) Sustainability PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Hartono mengatakan, program ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung kesehatan dan pendidikan masyarakat, khususnya bagi para pelajar di wilayah sekitar operasional perusahaan. "Kami berharap program Eyes Clinic ini dapat meningkatkan kualitas hidup para siswa dan membantu mereka dalam proses belajar," ujarnya.

Program Eyes Clinic pun mendapat apresiasi dari para orang tua pelajar penerima manfaat. Efi Ariyanti, orang tua dari



salah satu siswi, menyampaikan ucapan terima kasih. "Program Eyes Clinic ini sangat bagus. Sebagai orang tua, saya sangat berterima kasih kepada Bukit Asam yang telah melaksanakan program ini secara gratis. Semoga Bukit Asam terus maju dan jaya," ujar Efi.

Tak hanya Eyes Clinic, Bukit Asam telah menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Di antaranya adalah program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk memberikan nutrisi tambahan berupa susu setiap bulan bagi ibu dan anak dari keluarga prasejahtera di wilayah Ring 1 perusahaan. Sebanyak 1.704 keluarga prasejahtera mendapat manfaat dari PMT.

Bukit Asam juga bekerja sama dengan RS BAM untuk menjalankan Mobil Kesehatan Keliling (Mokesling) yang memberikan layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di sekitar wilayah Ring 1 perusahaan. Layanan ini mencakup pemeriksaan oleh dokter dan pemberian obat-obatan. Hingga saat ini, program tersebut telah menjangkau lebih dari 12.589 penerima manfaat.

E Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo

“ Bukit Asam juga bekerja sama dengan RS BAM untuk menjalankan Mobil Kesehatan Keliling (Mokesling) yang memberikan layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di sekitar wilayah Ring 1 perusahaan. Layanan ini mencakup pemeriksaan oleh dokter dan pemberian obat-obatan. Hingga saat ini, program tersebut telah menjangkau lebih dari 12.589 penerima manfaat.





Mematenkan Produk Binaan

Bukit Asam berupaya melindungi produk mitra binaannya. Sejumlah motif untuk Batik Kujur dan Songket Behembang Lingge khas Tanjung Enim sudah mendapatkan hak paten.

Sebagai upaya melindungi hasil karya usaha mikro dan kecil (UMK) yang mengembangkan Batik Kujur dan Songket Behembang Lingge khas Tanjung Enim, Bukit Asam membantu para mitra binaan untuk mendapatkan hak cipta atas motif tersebut.

Hak cipta yang diperoleh para mitra binaan Bukit Asam antara lain Batik Kujur Yyun Motif Pelangi Tanjung, Batik Kujur Jujur, Batik Kujur Eka Motif Tengkiang Padi, Batik Kujur AS, Batik Kujur Kenanga. Juga, Batik Kujur LA Motif Kujur Melati, Batik Kujur LA Motif Bunga Tanjung, Batik Kujur Mery Motif Kujur Daun Bambu, Batik Kujur MW, Batik Kujur Quineemay, Batik Kujur RTY Motif Kujur Kopi. Selain itu, Tenun Songket Behembang Lingge Motif Bunga Tanjung juga mengantongi hak cipta.

Assistant Vice President (AVP) Community Engagement & Partnership PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam), Listati, mengatakan bahwa hak cipta ini penting untuk melindungi hasil karya para mitra binaan sekaligus mendorong inovasi lebih lanjut. Sertifikat hak cipta memberikan perlindungan dengan jangka waktu 50

tahun sejak ciptaan diumumkan. "Sertifikasi hak cipta bermanfaat untuk memberikan perlindungan kepada para pelaku UMK. Kami juga berharap agar para mitra binaan semakin termotivasi untuk terus berkarya dan berinovasi," dia mengatakan.

Batik Kujur memiliki motif yang bertujuan mengangkat kearifan lokal Tanjung Enim, yakni kujur, kopi, rumah tengkiang, dan bunga tanjung. Kujur adalah senjata tradisional berupa tombak yang merupakan peninggalan nenek moyang masyarakat Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Songket Behembang Lingge juga bukan sembarang songket. Songket ini menggunakan benang dengan pewarnaan alami dari kunyit, daun jambu biji, secang, pinang, dan sebagainya. Motifnya khas kearifan lokal Tanjung Enim, seperti kujur, keris, gung, rosella.

Bukit Asam mendukung pengembangan Batik Kujur dan Songket Behembang Lingge melalui pembentukan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur dan SIBA Songket. Keduanya memberdayakan para ibu rumah tangga di sekitar wilayah operasi Bukit Asam.

Cuka Bambu

Tak hanya itu, pada 1 juli 2024, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham memberikan Sertifikat dengan judul 'Proses Fisikokimia Cuka Bambu melalui Proses Pirolisis untuk Penyubur Tanah dan Tanaman' kepada Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan.

Klaim Paten ini mencakup untuk dua hal yaitu dari segi alat dan produk. Alat untuk memproses pembuatan cuka bambu melalui pirolisis dengan menggunakan dua kondensator untuk meningkatkan rendemen dan produk berupa cuka bambu yang dihasilkan. Paten ini merupakan paten pertama untuk bidang pemberdayaan masyarakat dari Bukit Asam Pelabuhan Tarahan.

Dengan adanya proses pembuatan cuka bambu dan hasil produk yang sudah dipatenkan maka Bukit Asam dapat memberikan manfaat bagi para petani untuk mengatasi kelangkaan pupuk kimia, membantu menyuburkan tanah dan tanaman serta membantu pemerintah untuk mensosialisasikan program Go Green.

Asal tahu saja, perolehan paten ini berawal dari program pemberdayaan masyarakat berjudul BAHTERA BAMBUN (Berdaya dan Sejahtera dengan Bambu), perusahaan berhasil mendampingi kelompok rentan yakni lebih dari 1000 lansia di sekitar perusahaan dan pemberdayaan lainnya, sehingga memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Produk cuka bambu merupakan program zero waste dari pemanfaatan limbah tusuk sate yang diproduksi kelompok rentan tersebut yang sebelumnya juga telah mendapatkan banyak penghargaan diantaranya: Museum Rekor Indonesia pemberdayaan lansia terbanyak Tahun 2022, kategori platinum Proving League 2022, Anugerah CSR 2023 Republika kategori Sosial.

E Didi Aryadi

Agar Tak Putus Sekolah

Bukit Asam mendukung upaya nasional untuk menurunkan angka putus sekolah dan memastikan bahwa lebih banyak anak-anak di Kecamatan Lawang Kidul mendapatkan akses pendidikan.

Bukit Asam menekankan pentingnya pendidikan sebagai investasi sosial jangka panjang. Untuk itu, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu berkolaborasi dengan Yayasan Cendikia Unggul untuk mengatasi masalah putus sekolah di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

Bukit Asam dan Yayasan Cendikia Unggul menggelar sosialisasi dan edukasi tentang pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C di ruang kelas Cendikia Unggul pada 14 Agustus 2024.

Paket A, B, dan C adalah program pendidikan kesetaraan yang dirancang untuk memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang belum menyelesaikan pendidikan formal. Paket A setara dengan pendidikan SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C setara SMA/MA. Dalam program ini, Bukit Asam menanggung seluruh biaya pendidikan untuk Paket A, Paket B, dan Paket C, menjadikannya lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Acara tersebut dihadiri oleh berbagai pejabat penting. Antara lain, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam, Hartono; VP SPI Bukit Asam, Nugraha Nurtyasanta; Kepala Perwakilan BPKP Sumsel, Sofyan Antonius; Kepala Sekolah Yayasan Cendikia Unggul, Zaibin; Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, Faisal Akhmed;

Camat Tanjung Agung, Pausi, SE; Kepala Puskesmas Kecamatan Lawang Kidul; Kepala Desa Lingga; serta perwakilan dari Polsek dan Danramil Kecamatan Lawang Kidul. Kehadiran mereka menunjukkan dukungan penuh terhadap upaya mengurangi angka putus sekolah di wilayah tersebut.

Pada kesempatan itu, Hartono menekankan pentingnya pendidikan sebagai investasi sosial jangka panjang. "Bukit Asam berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pendidikan. Kolaborasi dengan Yayasan Cendikia Unggul dan PKBP (Pusat Kegiatan Belajar Pendidikan) diharapkan dapat menekan angka putus sekolah melalui program 'Ayo Sekolah Plus,' yang bertujuan mengajak kembali anak-anak yang telah meninggalkan sekolah," ujarnya.

Kepala Sekolah Yayasan Cendikia Unggul, Zaibin, menyampaikan rasa syukurnya atas dukungan Bukit Asam. "Kami sangat bersyukur karena Bukit Asam telah menalangi biaya pendidikan sebesar Rp50.000 per bulan, yang sebelumnya menjadi beban banyak keluarga. Dengan bantuan ini, kami bisa merasakan kebahagiaan mereka yang kini tidak perlu khawatir memikirkan biaya pendidikan. Semoga Bukit Asam terus berjaya dan memberikan manfaat lebih besar bagi

masyarakat Kabupaten Muara Enim," tuturnya.

Kepala Perwakilan BPKP Sumsel, Sofyan Antonius, menyoroti inisiatif Bukit Asam dalam menyediakan beasiswa untuk program kejar Paket A, B, dan C. Ia menjelaskan bahwa rata-rata lama sekolah di Sumatera Selatan masih rendah dan banyak masyarakat tidak menyelesaikan SMP. "Beasiswa ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan ekstrem dan meningkatkan akses pendidikan. Pendidikan adalah kunci untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan keluar dari kemiskinan," ujar Sofyan.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, Faisal Akhmed, juga menyampaikan apresiasinya. "Kami berterima kasih kepada Bukit Asam dan Yayasan Cendikia Unggul atas kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Harapan kami, sumbangan pemikiran dan dukungan ini terus berlanjut, terutama di Kecamatan Lawang Kidul, untuk menurunkan angka putus sekolah," ungkapnya.

Satria Aditya, salah satu siswa Paket asal Desa Lingga 1, Kabupaten Muara Enim, mengungkapkan rasa terima kasihnya. "Terima kasih atas beasiswa dari Bukit Asam dan BPKP Sumsel. Saya berharap bantuan ini dapat terus berlanjut dan membantu lebih banyak siswa seperti saya," katanya dengan penuh syukur.

Acara ini merupakan langkah konkret dalam mendukung upaya nasional untuk menurunkan angka putus sekolah dan memastikan bahwa lebih banyak anak-anak di Kecamatan Lawang Kidul mendapatkan akses pendidikan yang layak.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



Komitmen Memberdayakan Masyarakat

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Bukit Asam telah mengembangkan delapan bidang pengembangan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Inilah cerita Noval Hariyanto. Sekitar 15 tahun silam, pemuda asal Desa Tegal Rejo, Muara Enim, itu sempat bingung apa yang harus dia perbuat untuk melanjutkan pendidikannya. Maklum, ayahnya hanyalah seorang tukang ojek. Kala itu, baginya, pendidikan tinggi tak lebih dari sekadar mimpi.

Di tengah kegaluannya, secercah harapan pun muncul. Bukit Asam, perusahaan yang ada di Kabupaten Muara Enim, mempunyai program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa sekitar Bukit Asam

(Bidiksiba). Mereka yang bermukim di sekitar wilayah operasi perusahaan dan dengan ekonomi yang kurang mampu mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tinggi dengan program itu.

Asa Noval tergugah. Dengan penuh semangat dia ikut mendaftar. Pada saat yang sama, juga ada perasaan cemas karena yang mendaftar ada ratusan orang. Sementara, jumlah penerima juga terbatas, hanya puluhan saja. Artinya, Noval harus bersaing dengan para pendaftar lain dalam serangkaian tes yang memang sudah disiapkan.

Berkat upaya yang sungguh-sungguh, serta doa dari orang-orang yang mencintai, Noval merupakan salah satu dari mereka yang lolos seleksi untuk mendapatkan beasiswa itu. Dia kemudian

kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) program studi Teknik Kimia. Kini, dia bertugas sebagai *field operator* di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri petrokimia.

Kisah Noval di atas adalah sekelumit dari kepedulian Bukit Asam bagi masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan. Banyak anggota masyarakat lain yang kurang berdaya secara ekonomi juga mendapatkan kehidupan lebih baik karena kepedulian Bukit Asam. Jumlahnya sudah ratusan. Satu dasawarsa sejak program ini dilaksanakan, dari 2013 sampai 2023, sudah 345 putra-putri daerah dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan mendapatkan beasiswa itu.

Bukit Asam selalu berkomitmen untuk terus berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan Noble Purpose (tujuan mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID. Tujuan mulia yang dimaksud tersebut, yaitu pertambahan untuk membangun per-





“**Di sektor pendidikan, Bukit Asam menjalankan berbagai program seperti Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba), beasiswa Ayo Sekolah, Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka), Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba).**”

adaban, menciptakan kesejahteraan, dan masa depan yang lebih baik.

“Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kami telah mengembangkan delapan bidang pengembangan pemberdayaan masyarakat (PPM),” kata VP Sustainability Bukit Asam, Hartono, dalam seminar bertajuk Kontribusi Pertambangan Batu Bara untuk Membangun Sumatera Selatan yang digelar Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA) di Palembang pada 25 Juli 2024. “Bidang-bidang itu mencakup pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil, kemandirian ekonomi, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dan pembangunan infrastruktur penunjang.”

Di sektor pendidikan, Bukit Asam menjalankan berbagai program seperti Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba), Beasiswa Ayo Sekolah, Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka), Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba).

Sejak 2013 hingga 2023, sebanyak 345 putra-putri daerah dari keluarga

prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan mendapatkan beasiswa Bidiksiba sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Sementara, program Ayo Sekolah sepanjang 2023 telah memberikan bantuan biaya pendidikan kepada 1.040 siswa SD, 969 siswa SMP, dan 1.002 siswa SMA di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. Total penerima manfaat pada 2023 mencapai 3.011 siswa.

Selanjutnya di sektor kesehatan, Bukit Asam menyelenggarakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk memberikan nutrisi tambahan berupa susu setiap bulan bagi ibu dan anak dari keluarga prasejahtera di wilayah ring 1 perusahaan. Sebanyak 1.704 keluarga prasejahtera mendapat manfaat dari PMT.

Bukit Asam juga bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika untuk menjalankan Mobil Kesehatan Keliling (Mokesling) yang memberikan layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di sekitar wilayah ring 1 perusahaan.

Layanan itu mencakup pemeriksaan oleh dokter pilihan dan pemberian obat-obatan. Hingga saat ini, program tersebut

telah menjangkau 12.589 penerima manfaat.

Perusahaan pun melaksanakan berbagai program peningkatan kemandirian ekonomi dan tingkat pendapatan riil dalam bentuk pembinaan usaha bagi para mitra binaan, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di sekitar wilayah perusahaan.

“Mitra-mitra binaan Bukit Asam mencakup sektor perikanan, perdagangan, pertanian, perkebunan, keuangan, dan industri. Terdapat 389 UMK binaan Bukit Asam pada 2023, sebanyak 240 di antaranya telah berhasil naik kelas,” ucap Hartono

Pada bidang sosial dan budaya, Bukit Asam memiliki program bantuan rumah ibadah, bantuan tanggap kebencanaan, bantuan bahan makanan pokok hingga Jumat Berkah.

Untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Bukit Asam menjalankan program Eco Agrotomation yang mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi di wilayah Bukit Asam maupun perusahaan lainnya.

Berkat program Eco Agrotomation, perekonomian masyarakat tumbuh dan kelestarian lingkungan semakin terjaga. Total penerima manfaat program ini mencapai 105 orang yang merupakan mantan pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) dan keluarga prasejahtera.

Dalam bidang pembangunan infrastruktur penunjang, Bukit Asam mengembangkan irigasi pertanian berbasis pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk lahan pertanian tadah hujan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Telah ada tujuh PLTS irigasi yang dibangun Bukit Asam untuk memberdayakan para petani sekaligus mendorong pemanfaatan energi terbarukan. Hingga saat ini, terdapat 1.113 petani yang menjadi penerima manfaat dengan cakupan area sawah seluas 612 hektare.

“Melalui berbagai program dan upaya tersebut, kami berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus menanggulangi kemiskinan,” ujar Hartono.

Sekali lagi, Bukit Asam memang berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus menanggulangi kemiskinan.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi.



Meriahnya Culture Fair Bukit Asam

Culture Fair meningkatkan semangat Insan Bukit Asam untuk terus mengimplementasikan AKSI sebagai tema transformasi budaya perusahaan.

Bukit Asam menggelar Culture Fair 2024 memperingati 4 Tahun AKHLAK dan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan berbagai serangkaian aktivasi dan perlombaan. Kegiatan ini adalah bagian dari komitmen Bukit Asam dalam mendorong transformasi budaya di perusahaan. Rangkaian kegiatan dan penjelasan lebih detail mengenai Culture Fair adalah sebagai berikut.

1. [19 - 21 Juli] Video Challenge Kementerian BUMN
2. [23 Juli - 6 Agustus] Clash of Culture (Lomba Cerdas Cermat Pegawai)
3. [23 Juli - 13 Agustus] AKSI Snapshot Culture Agent

4. [23 Juli - 13 Agustus] Lomba Jingle PTBA Ber-AKSI
5. [Agustus] - Aktivasi VB AKHLAK
6. [1-2 Agustus] - Culture Agent Learning Session
7. [23 Agustus] Employee Volunteering Kemerdekaan

Video Challenge Kementerian BUMN merupakan perlombaan video implementasi AKHLAK yang diadakan oleh Kementerian BUMN untuk seluruh pegawai guna memberikan informasi bagaimana AKHLAK dijalankan sebagai Core Values dan dijadikan landasan untuk bertindak dalam keseharian. Perlombaan ini

merupakan perayaan serentak dengan penentuan pemenang langsung diolah oleh Tim Kementerian BUMN.

Clash of Culture (CoC) merupakan Lomba Cerdas Cermat Pegawai yang terbuka untuk seluruh unit kerja Bukit Asam. Lomba ini dilaksanakan dengan skema 4 babak (Penyisihan, Semi Final I, Semi Final II, Final) pada 31 Juli – 6 Agustus 2024 secara online dan offline. Clash of Culture diikuti oleh 136 tim yang berasal dari seluruh unit kerja Bukit Asam. Perlombaan dimenangkan oleh;

- Juara 1: Satuan Kerja Penanganan & Angkutan Batubara (Faris Zharfan Arli & Harindiarto Rahmaana)
- Juara 2: Satuan Kerja Anggaran & Akuntansi (Tomi Tri Buana & Ari Sukma Siregar)
- Juara 3: Satuan Kerja Pengelolaan Aset & Infrastruktur Sipil Penunjang (Berlyan Besoni & Dwinta Amalia)

AKSI Snapshot merupakan lomba implementasi inisiatif budaya yang dikhususkan untuk Culture Agent maupun Culture Agent Non Struktural Bukit Asam. Perlombaan ini dilaksanakan pada 23 Juli – 13 Agustus 2024. Pemenang dalam AKSI Snapshot yaitu:

- Juara 1: Culture Agent Satuan Kerja Alat Perawatan & Penunjang Tambang (Erwan Abjatar Simanjuntak & Tim)
- Juara 2: Culture Agent Non Struktural Satuan Kerja Penanganan & Angkutan Batubara (David Andrew Purba & Tim)
- Juara 3: Culture Agent Satuan Kerja SDM Strategik (Pundhi Ramandha Khuldi)
- Juara Favorit: Culture Agent Non Struktural Satuan Kerja Proyek Pengembangan Sarana Penunjang (Ridwan Frestantio & Tim)

Lomba Jingle PTBA Ber-AKSI; merupakan lomba cipta jingle yang dibuka untuk seluruh pegawai Bukit Asam dan Anak Afiliasi Perusahaan. Perlombaan ini dilaksanakan pada 23 Juli – 13 Agustus 2024, dengan hasil pemenang sebagai

berikut:

- Juara 1: PT Bukit Multi Properti (Eky Aprian Cakra)
- Juara 2: Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan (Henrika Kristi)
- Juara 3: Unit Pelabuhan Tarahan (Berry Eka Putra)

Culture Agent Learning Session; merupakan kegiatan Upskilling khusus untuk Culture Agent Bukit Asam Grup yang dilaksanakan pada 1-2 Agustus 2024 bersama dengan MINDID sebagai Holding perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Learning Session ini adalah agar Culture Agent memiliki strategi perubahan sebagai landasan untuk mendukung fokus nilai spesifik MIND ID Grup dalam perilaku budaya, juga sebagai salah satu implementasi Journey of Culture Agent Bukit Asam. Pada kegiatan ini, Culture Agent mendapatkan pembekalan mengenai;

- 1 Agustus (Workshop Facilitating Change)
- 2 Agustus (Courier Simulation Lean Six Sigma)

Employee Volunteering Kemerdekaan; merupakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh pegawai Bukit Asam kepada masyarakat sekitar yang disampaikan dalam program Bukit Asam For Society Vol 12. Kegiatan ini dilakukan pada 23 Agustus berlokasi di Tanjung Agung dengan tema Perbaikan Fasilitas Sarana Kesehatan yang diikuti dengan pemberian dukungan alat kesehatan. BA For Society Vol 12 – Employee Volunteering Kemerdekaan ini diikuti oleh 66 orang pegawai Unit Pertambangan Tanjung Enim. Adapun agenda yang dilakukan adalah;

- Perbaikan fasilitas Posyandu Merpati 1 Tanjung Agung
- Perbaikan fasilitas Posyandu Merpati 2 Tanjung Agung
- Sosialisasi Pencegahan *Stunting* di Balai Kecamatan Tanjung Agung

Guna mendukung implementasi budaya AKHLAK di perusahaan, dalam Culture Fair juga diadakan aktivasi berupa Virtual Background AKHLAK yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai pada saat melakukan rapat secara daring.

Harapannya, melalui Culture Fair dapat menambah semangat Insan Bukit Asam untuk terus mengimplementasikan AKSI sebagai tema transformasi budaya perusahaan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dan mewujudkan visi perusahaan.

Respons pegawai terhadap kegiatan ini sangat baik. Rian Zalima, misalnya, mengatakan Antusiasme masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan sangat tinggi, memberikan manfaat pengetahuan, pengalaman, dan wawasan baru kepada masyarakat. "Materinya disampaikan oleh orang yang berkompeten di bidangnya. Juga, program ini memberikan manfaat langsung pada masyarakat."

Sementara rekannya, Dedi Sandra menyebutkan, bahwa program Culture Fair merupakan program yang bermanfaat bagi perusahaan, pegawai dan masyarakat sekitar. "Dengan cara ini, fungsi sosial pegawai berjalan dengan difasilitasi oleh perusahaan," ungkapnya.

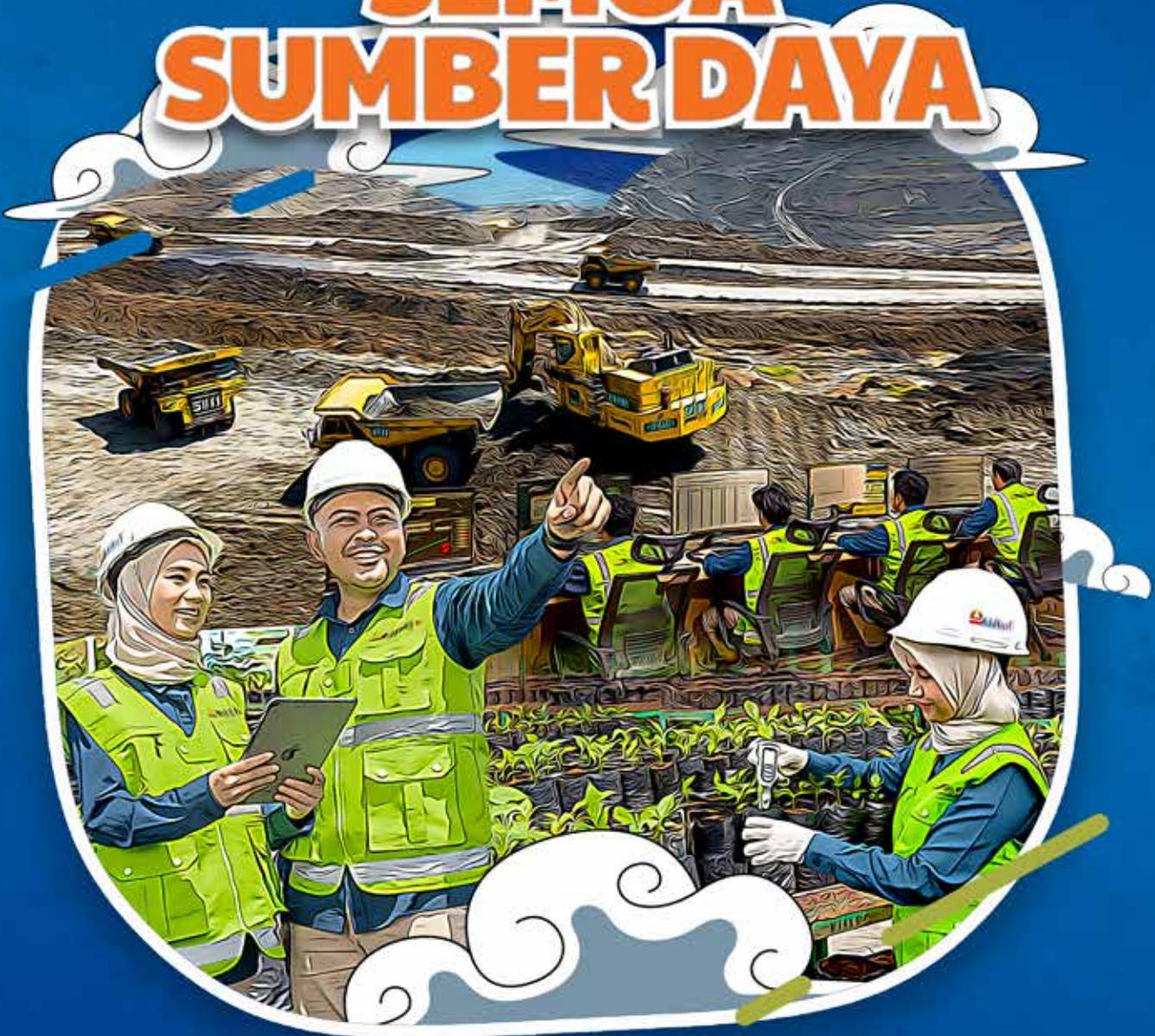
Menurut Atina Khusnul Khotimah, acara cash of Culture dengan soal-soal dan games yang bervariasi sangat menumbuhkan jiwa kompetitif. "Games-nya seru. Hadianya banyak," ujar rekannya, Selly Apriyanti.

E Tim Pengembangan Budaya

“Guna mendukung implementasi budaya AKHLAK di perusahaan, dalam Culture Fair juga diadakan aktivasi berupa Virtual Background AKHLAK yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai pada saat melakukan rapat secara daring.”



MENGOPTIMALKAN SEMUA SUMBER DAYA



Bukit Asam akan meningkatkan nilai batu bara yang dihasilkannya, strategi untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang.

Bukit Asam selalu menampilkan kinerja positif. Tergok saja, anggota dari Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pertambangan MIND ID, membukukan laba bersih senilai Rp2,03 triliun pada semester I-2024. Perusahaan juga mencatatkan pendapatan senilai Rp19,64 triliun pada semester I-2024, dan Earnings Before Interest, Depreciation, and Amortization (EBITDA) senilai Rp3,63 triliun. "Capaian laba bersih perusahaan ditopang oleh peningkatan kinerja operasional selama semester I-2024," kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Lebih lanjut, Niko menjelaskan total penjualan batu bara perusahaan mencapai 20,05 juta ton pada semester I-2024, atau meningkat 15 persen *year on year* (yoy). Sementara, ekspor batu bara perusahaan pada periode ini sebanyak 8,48 juta ton, atau meningkat 20 persen (yoy) dibandingkan sebanyak 7,10 juta ton pada semester I-2023. Selain itu, dia menambahkan, realisasi Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 11,57 juta ton pada semester I-2024, atau tumbuh 12 persen (yoy) dibandingkan sebesar 10,33 juta ton pada semester I-2023.

"Produksi batu bara perusahaan mencapai 18,76 juta ton pada semester I-2024, dan realisasi angkutan dengan kereta api sebanyak 17,33 juta ton," dia mengungkapkan.

Memang, Niko tak memungkirinya banyak tantangan untuk tahun ini. Antara lain, koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar, rata-rata indeks harga batu bara ICI-3 terkoreksi sekitar 19 persen (yoy) dari 93,49 dolar AS per ton pada semester I-2023 menjadi 75,89 dolar AS per ton pada semester I-2024. Sementara itu, rata-rata indeks harga batu bara Newcastle terkoreksi sebesar 36 persen (yoy) menjadi senilai 130,66 dolar AS per ton, dari 204,27 dolar AS per ton pada semester I-2023.

Namun begitu, "Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri, serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik," ujar Niko.

Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Bukit Asam, mengungkapkan challenge atau tantangan dari Bukit Asam adalah di isu angkutan batu bara. Oleh karena itu, Bukit Asam punya rencana jangka panjang untuk mengatasi permasalahan tersebut. "Tantangan Bukit Asam memang adalah di angkutan," dia menuturkan. "Tapi, kita punya rencana jangka panjang supaya cadangan batu bara yang besar yang dimiliki Bukit Asam tetap bisa semuanya tereksplor dengan baik. Ke depannya *capex* (belanja modal) untuk angkutan tetap bisa ter-manage dengan baik sehingga keseluruhan cadangan batu bara secepat mungkin bisa dieksplor dan bisa dijual oleh Bukit Asam," dia menjelaskan saat Public Expose Live 2024 Bukit Asam pada 27 Agustus 2024.



"Untuk tahun ini, perusahaan menyiapkan *capex* sebesar Rp2,9 triliun," Farida mengatakan. "Dari jumlah itu, yang terbanyak digunakan untuk persiapan kita untuk angkutan batu bara selanjutnya."

Dalam kaitannya dengan isu angkutan ini, Setiadi Wicaksono, Senior Vice President Project Management Office Bukit Asam, mengungkapkan selama ini tantangan Bukit Asam adalah di keterbatasan kapasitas angkutan batu bara. "Ekspansi angkutan batu bara merupakan topik utama dari sisi strategi bisnis Bukit Asam lima tahun mendatang," ujarnya.

Saat ini, kata Setiadi, Bukit Asam sudah mempunyai kapasitas angkutan kereta api batu bara sekitar 32 juta ton per tahun baik itu melalui Kertapati di Sumatra Selatan maupun juga Tarahan di Lampung. "Untuk pengembangan sendiri yang paling dekat adalah mengembangkan ke area Sumatra Selatan (Kera-

AGUSTUS 2024 | **Enermia** | 27

“Dari semua upaya itu, Farida Thamrin meminta investor saham tak perlu khawatir atas kelangsungan usaha perusahaan. “Bukit Asam memiliki cadangan batu bara yang masih sangat banyak. Itu tadi, sebesar 2,98 miliar ton,” dia menegaskan. “Katakanlah, kalau sekarang kita produksi sebanyak 40 juta ton per tahun, masih sangat banyak untuk diekspor sampai dengan 90 sampai 100 tahun mendatang.”



masan), juga dekat dengan Kertapati namun dengan jarak yang lebih pendek,” dia menjelaskan. “Jadi, dengan Kertapati kita ada 161 km, di Keramasan ini kita memperpendek jaraknya jadi hanya 158 kilometer sehingga ada penurunan kilometer sehingga nantinya bisa berdampak pada penurunan angkutan kereta api dari sisi tarifnya.”

Menurut Setiadi, kapasitas untuk ke Keramasan sendiri sebesar 20 juta ton per tahun. “Kita berharap akan selesai pada semester II-2023,” ujarnya. “Ini kerja sama antara kita di Bukit Asam sebagai penyedia batu bara dan juga PT Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai penyedia sarana dan prasarana dan juga Kalog anak usaha KAI yang akan meng-handle jasa bongkar muat di pelabuhan Keramasan. Harapannya dengan adanya proyek ini kita nanti bisa mempercepat monetisasi batu bara dan juga meningkatkan kapasitas dan berdampak ke peningkatan revenue Bukit Asam ke depannya,” dia menuturkan.

Dari semua upaya itu, Farida Thamrin meminta investor saham tak perlu khawatir atas kelangsungan usaha perusahaan. “Bukit Asam memiliki cadangan batu bara yang masih sangat banyak. Itu tadi, sebesar 2,98 miliar ton,” dia menegaskan. “Katakanlah, kalau sekarang kita produksi sebanyak 40 juta ton per tahun, masih sangat banyak untuk diekspor sampai dengan 90 sampai 100 tahun mendatang.”

Senada, Setiadi Wicaksono mengungkapkan, demand batu bara masih ada

setidaknya untuk 5 tahun mendatang. “Terutama kita melihat dari sisi negara-negara berkembang seperti di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan baik itu India, Pakistan, dan Bangladesh. Itu menjadi negara-negara atujuan yang menarik bagi ekspor batu bara karena di wilayah-wilayah tersebut sisi *demand*-nya masih cukup besar untuk batu bara,” ungkapnya.

“Secara prinsip untuk jangka menengah untuk sisi demand batu bara masih menarik. Untuk jangka panjang kita juga coba untuk *secure* dari sisi domestik ataupun juga ke wilayah-wilayah yang relatif masih bisa menerima batu bara seperti di negara-negara berkembang yang saya sebutkan tadi,” Setiadi menjelaskan.

Terkait net zero emission 2060, Setiadi mengungkapkan. Bukit Asam juga ikut memacu untuk tujuan ke sana dengan mendorong proses digitalisasi dan elektrifikasi pada alat berat dan bus. “Harapannya dengan upaya-upaya tersebut kita bisa menekan laju emisi yang ada di operasional pertambangan kita,” jelasnya.

Bukit Asam, kata Setiadi, juga mengembangkan *pipeline* baru di sisi energi baru terbarukan di antaranya lewat pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang sudah dikerjakan dan juga terus berupaya melakukan pengembangan PLTS lain dengan sinergi utamanya dengan BUMN.

Sekadar mengingatkan, pemerintah telah menargetkan Net Zero Emission (NZE) pada 2060, dan Bukit Asam me-



miliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, dengan melakukan diversifikasi bisnis ke bidang energi baru dan terbarukan (EBT). Dalam kaitan ini, Niko menjelaskan, perusahaan telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020, PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowattpeak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).

Selain itu, Niko menuturkan, perusahaan juga bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022. Juga, Bukit Asam bekerja sama dengan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam pembangunan PLTS berkapasitas 23,07 kWp yang mencapai tahap COD pada Juni 2023.

“Bukit Asam saat ini juga sedang mendalami peluang pengembangan EBT berbasis hidrogen, baik untuk kebutuhan sendiri maupun mendukung penguatan kebutuhan kemitraan dalam sistem rantai bisnis transportasi dan produksi Bukit Asam di masa depan,” ujar Niko.

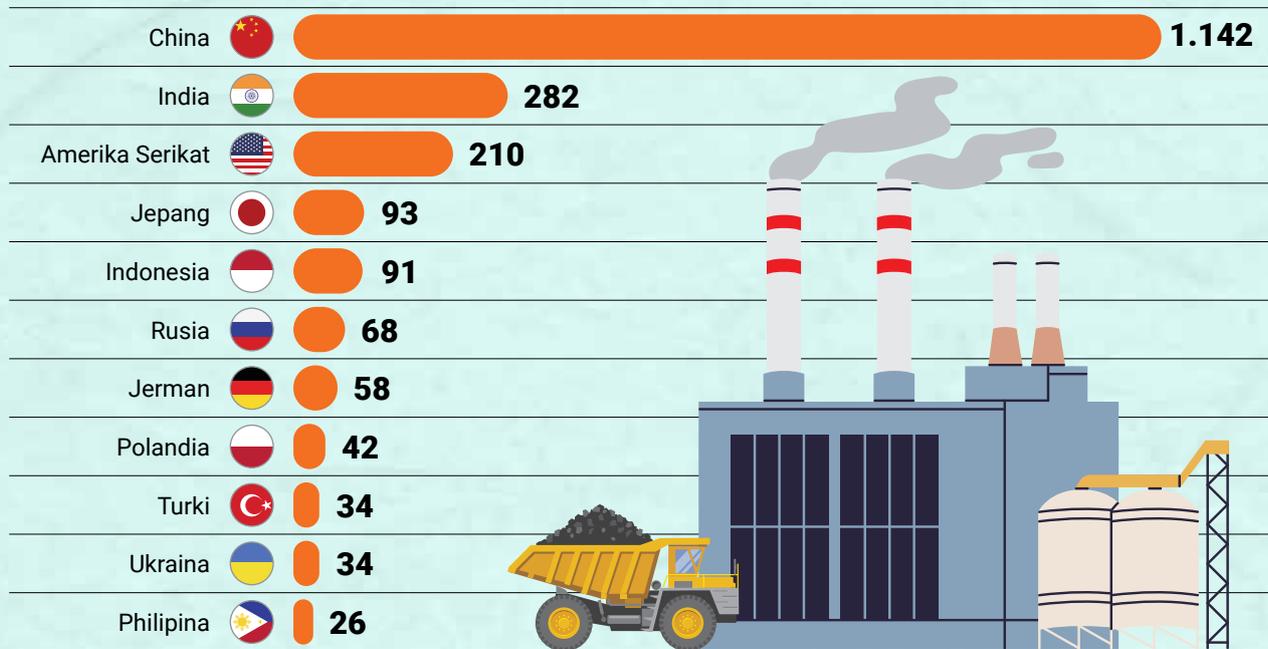
Going Concern

“Kita adalah perusahaan yang *going concern*. Artinya, Bukit Asam akan hidup terus dalam waktu yang tak terbatas,” kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Tentu saja, tak berlebihan untuk bersikap selalu dan tetap optimis. Mengacu pada data Statista—perusahaan yang bergerak dalam data pasar dan konsumen,



Negara dengan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terbanyak



per Juli 2023 masih banyak negara yang memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara yang beroperasi aktif. Mengacu pada data tersebut, di Cina saja ada sebanyak 1.142. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 12 persen dibandingkan dua tahun sebelumnya, 2021, yang sebesar 1.082. Sementara, di India jumlah PLTU ada sebanyak 282, bertambah satu PLTU dari 2021 yang berjumlah sebanyak 281.

Selain yang disebutkan di atas, mengacu pada data Statista tersebut, negara-negara lain juga masih banyak memiliki PLTU aktif. Sebut saja, di Amerika Serikat (210), Jepang (93), Indonesia (91), Rusia (68), Jerman (58), Polandia (42), Turki (34), Ukraina (34) dan Philipina (26).

Dalam wawancara dengan Enermia, Irwandy Arif, Komisaris Utama Bukit Asam, mengatakan perusahaan tak perlu khawatir. "Dunia masih membutuhkan energi murah. Solusinya, untuk saat ini masih batu bara dan, tentunya, pada saat yang sama terus mengembangkan energi baru terbarukan. Tengok saja, dunia belum berhenti membangun pembangkit-pembangkit listrik yang menggunakan energi primer batu bara. China dan India, misalnya," dia menjelaskan. "Kita harus mengoptimalkan semua sumber daya yang ada."

Namun, Irwandy mewanti-wanti untuk selalu waspada dan hati-hati terhadap perkembangan dunia. "Perusahaan membutuhkan semacam satuan kerja Research and Development. Selain itu, ada juga yang dalam dunia manajemen disebut sebagai *bussiness intelligence* yang tugasnya 'mengintip' semua perusahaan batu bara dan perusahaan energi yang ada di dunia. Dengan cara ini, kita bisa mengantisipasi ke mana arah perkembangan industri ini secara lebih seksama."

Kondisi pasar yang membaik saat ini tidak membuat Bukit Asam lengah terhadap tuntutan dunia yang semakin kuat akan penggunaan energi bersih, atau energi baru terbarukan (EBT). "Bukit Asam harus bisa menjawab tantangan zaman. Dunia semakin peduli pada isu lingkungan. Oleh karena itu, Bukit Asam akan masuk juga ke dalam sektor EBT untuk mewujudkan salah satu visinya," ujar Arsal.

Arsal menegaskan Bukit Asam akan *ter-branded* bukan hanya sebagai perusahaan batu bara, tetapi merupakan perusahaan energi yang green, ada tanggung jawab penuh dedikasi terhadap pengembangan EBT. "Ini bukan sekedar wacana. Kita sudah mulai menggarap proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)," dia menjelaskan. "Batu bara Bukit Asam

tidak dijual sebagai batu bara saja, tapi ada *value* pada lingkungan hidup. Ini strategi kita menghadapi pasar terkiat dengan isu lingkungan dan kegiatan penambangan."

Bukit Asam juga berencana menggarap proyek pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin, Sumatera Barat, dan Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Masing-masing lahan bekas tambang akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 200 MW. "Saat ini, PLTS sedang dalam tahap pembahasan dengan PLN untuk bisa menjadi *independent power producer* (IPP)," kata Arsal.

Menurut Arsal, salah satu alasan dipilihnya segmen PLTS adalah karena Bukit Asam sudah memiliki lahan bekas tambang yang bisa dimanfaatkan. Tentu hal ini bisa mengurangi biaya lahan karena PLTS membutuhkan lahan yang cukup luas. "Area bekas tambang ini harus optimal manfaatnya, karena biaya pembebasan lahan cukup mahal bagi perusahaan lain yang ingin masuk ke segmen PLTS. Namun, tidak ada *cost* lahan bagi Bukit Asam. Ini salah satu strategi kenapa PLTS yang dipilih," ungkapnya.

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

OPTIMIZING RESOURCE POTENTIAL



Bukit Asam focus on increasing the value of the coal it produces. Strategies to overcome current and future challenges.

Bukit Asam has always shown good performance. Just look, the member of the MIND ID, Mining State-Owned Enterprises (SOE) Holding recorded a net profit of IDR2.03 trillion in the first semester of 2024. The company also recorded revenue of IDR 19.64 trillion and Earnings Before Interest, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of IDR 3.63 trillion in the first semester of 2024, said Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam.

In addition, Niko explained that the company's coal sales reached 20.05 million tons in the first semester of 2024, or an annual increase of 15 percent (yoy). Meanwhile, the company's exports reached 8.48 million tons in the first semester of 2023, or an increase of 20 percent (yoy). In addition, he stated that the realization of domestic market obligations (DMO) in the first semester of 2024 amounted to 11.57 million tons, or grew 12 percent (yoy), compared to 10.33 million tons in the first semester of 2023. "The company's coal production reached 18.76 million tons in the first semester of

2024, and the realization of rail transportation was 17.33 million tons," he said.

Niko admitted that this year, there were many problems. Among others, due to changes in coal prices and market changes, the average ICI-3 coal price index fell by around 19 percent (yoy) from 93.49 dollars per ton in the first half of 2023 to 75.89 dollars per ton in the first half of 2024. Meanwhile, the average Newcastle coal price index fell 36 percent (yoy) to 130.66 dollars per ton from 204.27 dollars per ton in the first half of 2023.

However, Niko emphasized that "Bukit Asam continues to maximize the potential of the domestic market and export opportunities to maintain good performance."

Farida Thamrin, Bukit Asam's Director of Finance and Management, explained that one of the challenges or problems Bukit Asam faces is the issue of coal transportation. So, "Bukit Asam's challenge is indeed in transportation," she said, "Still, we have a long-term plan so that the large coal reserves owned by



Bukit Asam can still be well explored." At Bukit Asam's Live 2024 Public Expose on August 27, 2024, Farida explained, "In the future, capex (capital expenditure) for transportation can still be managed well so that all coal reserves can be explored and sold by Bukit Asam as soon as possible."

"Coal transportation expansion is the main topic in terms of Bukit Asam's business strategy for the next five years," said Setiadi Wicaksono, Senior Vice President of Bukit Asam's Project Management Office, on the transportation issue.

Setiadi explained that Bukit Asam currently has a coal rail transportation capacity of around 32 million tons per year through Kertapati in South Sumatra and Tarahan in Lampung. "For our development, the closest is to develop to the South Sumatra area (Keramasan), also close to Kertapati but with a shorter distance," he said. "So, with Kertapati, we have 161 km; in Keramasan, we shorten it to Tarahan." The project would increase ca-

“**Farida Thamrin emphasized that stock investors need not worry about the company's business continuity. "Bukit Asam has a lot of coal reserves. That's 2.98 billion tons," she said. "Let's say, if we produce 40 million tons per year now, there is still plenty of coal to export for the next 90 to 100 years."**





capacity, and have an impact on increasing Bukit Asam's revenue in the future.

Farida Thamrin emphasized that stock investors need not worry about the company's business continuity, saying that "Bukit Asam has a lot of coal reserves." "That's 2.98 billion tons," she said, "Let's say, if we produce 40 million tons per year now, that's still plenty to sell for the next 90 to 100 years."

Setiadi Wicaksono stated that coal demand will remain for at least the next five years. "We especially see this in terms of developing countries such as India, Pakistan, and Bangladesh in Southeast Asia and South Asia. These are attractive destinations for coal exports because, in these regions, there is still a sizable demand for coal. In principle, the demand side of coal is still attractive for the medium term." Setiadi explained, "For the long term, we are also trying to secure from the domestic side or to areas that are relatively able to accept coal, such as in the developing countries I mentioned earlier."

Setiadi revealed the net zero emission 2060 issue. "Hopefully, with these efforts, we can reduce the rate of emissions in our mining operations," said Bukit Asam.

According to Setiadi, Bukit Asam also developed a new pipeline for the renewable energy sector, especially through the development of solar power plants that

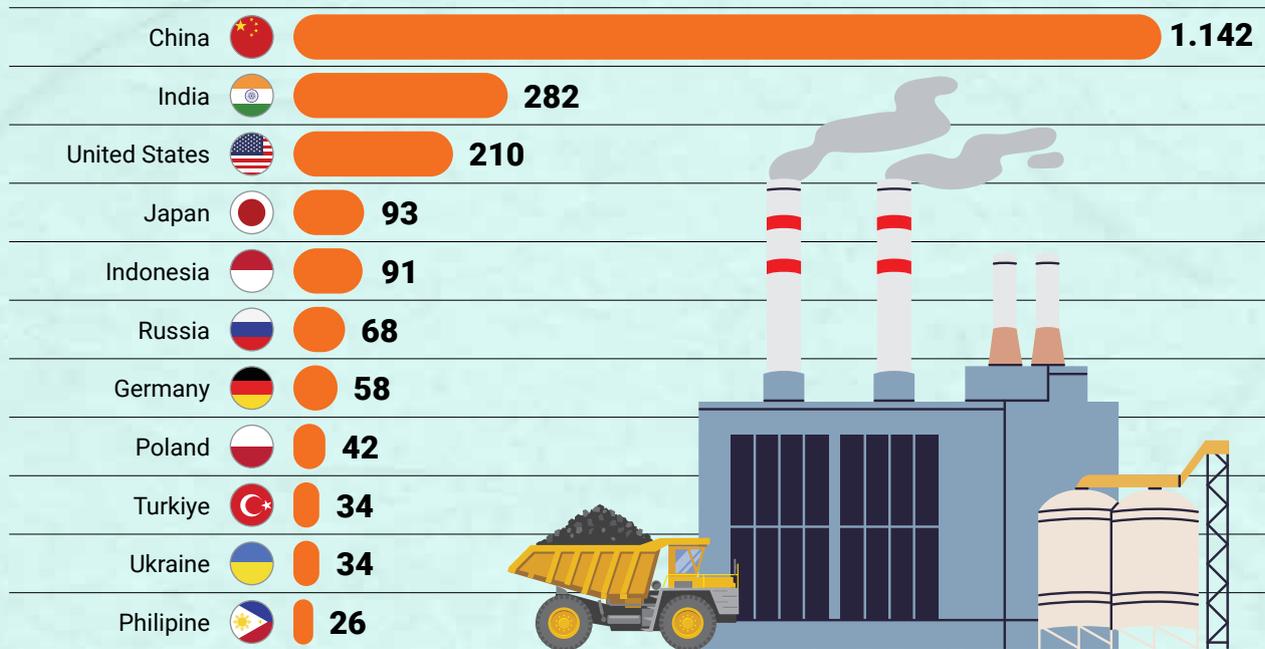
have been carried out. In addition, the government has set a goal of Net Zero Emissions (NZE) by 2060, and Bukit Asam wants to become a world-class energy company that cares about the environment. By doing this, Niko explained that the company collaborated with PT Angkasa Pura II (Persero) to build a solar power plants at Soekarno-Hatta Airport. This solar power plants has been fully operational since October 2020 and has a maximum capacity of 241 kilowatt peak (kWp). The solar power plants is located in the Airport Operations Control Building (AOCC).

In addition, Niko said that the company is also working with the Jasa Marga Group to build solar power plants on toll roads. The solar power plants on the Bali-Mandara Toll Road, with a capacity of 400 kW, was completed and inaugurated on September 21, 2022. In addition, Bukit Asam collaborated with PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) to build a solar power plants with a capacity of 23.07 kW. The COD stage began in June 2023.

Niko stated that Bukit Asam is also considering hydrogen-based renewable energy development opportunities, both for its own needs and to support the strengthening of future cooperation needs in its transportation and production business chain system.



The Most Countries with Steam Power Plants



Going Concern

President Director of Bukit Asam, Aرسال Ismail, stated, "We are a going concern company. It means that Bukit Asam will live on indefinitely."

As of July 2023, many countries still have coal-fired power plants in active operation, according to data from Statista, a company that collects market and consumer data. The data shows the number of power plants in China was 1,142, an increase of 12 percent compared to the previous two year, in 2021, which amounted to 1,082. Meanwhile, the number of power plants in India is 282, an increase of 1 coal-fired power plant, 281 in the previous year.

Other countries also have active power plants, as mentioned above, according to Statista. For example, there are 210 in

the United States, 93 in Japan, 91 in Indonesia, 68 in Russia, 58 in Germany, 42 in Poland, 34 in Turkey, 34 in Ukraine, and 26 in the Philippines.

Bukit Asam President Commissioner Irwandy Arif said in an interview with Enermia that the company has nothing to worry about: "The world still needs cheap energy." For now, coal remains the solution and, of course, new renewable energy continues to be developed. Look, coal-fired power plants are still being built all over the world. "We have to optimize all existing resources," he said, citing China and India as examples.

However, Irwandy said that companies need some research and development units. In addition, there is also what is known in the management world as business intelligence, which is responsible for "snooping" on all coal and energy companies around the world. This way, we can anticipate more accurately where the industry is going."

The current better market conditions do not make Bukit Asam ignore global demands for the use of clean energy or new renewable energy. Aرسال stated that Bukit Asam will enter into the new renewable energy sector to realize one of its visions due to global attention to environmental issues.

Aرسال emphasized that Bukit Asam will be known not only as a coal company but also as a green energy company with full responsibility towards new renewable energy development. He explained, "We have started working on solar power plants projects. "Bukit Asam coal is not only sold as coal but also has environmental value." It is the approach we use to deal with a market that is highly disturbed by mining activities and environmental issues.

In addition, Bukit Asam has plans to develop solar power plant projects on the company's post-mining land in Ombilin, West Sumatra, and Tanjung Enim, South Sumatra. solar power plants with a capacity of up to 200 MW will be installed on each land that has been used to generate electricity. "Currently, solar power plants is in the discussion stage with PLN about becoming an independent power producer (IPP)," Aرسال said.

"This ex-mining area must be optimized for benefits because the cost of land acquisition is quite high for other companies that want to enter the solar power plants segment. However, there is no land cost for Bukit Asam. It is one of the strategies why solar power plants was chosen," Aرسال said.

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati



Jovita Nadya Rachmawati
Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan

Kalahkan Rasa Takut

“Saya pilih Bukit Asam, tak peduli apakah perusahaan tambang ini membutuhkan anak buah kapal (abk) atau tidak.”

Akrab dipanggil Jojo, nama aslinya Jovita Nadya Rachmawati, adalah perempuan kelahiran Semarang pada 3 Juni. Tahunnya, tak usahlah disebutkan.

Jojo adalah anak kedua dari pasangan Sunarno Arifianto dan Endang Irianing. Saudaranya, Oscar, sudah menikah dan mempunyai dua orang anak. Ayah mereka adalah seorang pensiunan pegawai negeri sipil (PNS), sementara ibunya hanyalah seorang ibu rumah tangga biasa. Mereka merupakan keluarga sederhana. Namun begitu, orangtuanya tak pernah lalai menasehati anak-anaknya agar menjadi pribadi yang baik dan jujur.

Lulus SMA, pada 2017 Jojo melanjutkan studinya di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, lebih dikenal dengan PIP Semarang. Dia mengambil Jurusan Nautica belajar selama empat tahun.

“Saya menjalani praktek laut, kami menyebutnya dengan akronim prala, pada 2019 sampai 2021,” kenang Jojo. “Saya prala di PT Pertamina (Persero) bagian subdivisi Pengangkutan. Sekarang subdivisi itu sudah menjadi perusahaan sendiri, Pertamina International Shipping (PIS).”

“Selama prala, kami belajar tentang cara kerja di lapangan secara langsung,” tutur Jojo. “Saya Prala selama 5 bulan di kantor dan 15 bulan di tengah laut sebagai *crew kapal*. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan,” ujarnya.

“Saya menyelesaikan kuliah pada Maret 2020. Sebulan kemudian, saya bekerja di sebuah perusahaan logistik

peti kemas di Kota Semarang,” kenang Jojo. “Pada saat yang sama, saya juga melamar ke sejumlah perusahaan tapi tak pernah diterima. Barangkali, perusahaan-perusahaan itu menjadi karyawan perempuan, bukan anak buah atau kru kapal,” kisahnya berseloroh.

Setahun kemudian, tepatnya pada Mei 2023, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melakukan rekrutmen bersama. “Saya mencoba keberuntungan untuk ikut. Saya pilih Bukit Asam, tak peduli apakah perusahaan tambang ini membutuhkan abk atau tidak,” ujar Jojo tertawa. “*Alhamdulillah*, setelah mengikuti berbagai tes, saya dinyatakan lulus pada 31 Agustus 2023. “Saya menjadi keluarga Bukit Asam sekarang,” ungkapnya senang.

“Saya memang mengimpikan untuk tinggal di Sumatera. Dan, pada

1 Oktober 2023, mimpi itu terwujud,” tutur Jojo. “Pengalaman saya saat prala, kerennya *on the job training*, OJT, sangat membantu dalam beradaptasi di tempat kerja saya yang baru, Bukit Asam. Saya juga bertemu dengan sahabat-sahabat baru yang baik. Kami saling berbagi pengalaman. Oh ya, saya ditempatkan di Bukit Asam Pelabuhan Tarahan.”

“Dari pengalaman saya, saya jadi belajar untuk tidak takut memulai. Kalau orang lain berhasil mengalahkan rasa takut, kita tak boleh berdiam diri saja. “Kalahkan rasa takut kita itu,” ungkap Jojo

E Didi Aryadi



MEGATHRUST



Zona *megathrust* adalah istilah untuk menyebut jalur subduksi lempeng bumi yang sangat panjang, tapi relatif dangkal.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) telah merilis informasi terkini seputar potensi gempa *megathrust* di beberapa zona di Indonesia. Dan perlu diketahui, pembahasan ini bukanlah hal baru dan bukan pula bentuk peringatan dini.

"Munculnya kembali pembahasan potensi gempa di zona *megathrust* saat ini bukanlah bentuk peringatan dini (*warning*) yang seolah-olah dalam waktu dekat akan segera terjadi gempa besar. Tidak demikian," demikian keterangan dilansir BMKG.

BMKG kembali menyoroti pembahasan mengenai potensi gempa di zona *megathrust* Selat Sunda dan Mentawai-Siberut akhir-akhir ini sebenarnya bukanlah hal baru. Hal ini dikarenakan kedua wilayah tersebut sudah ratusan tahun belum terjadi gempa besar, tetapi bukan berarti segera akan terjadi gempa dalam waktu dekat.

"Sekali lagi, informasi potensi gempa *megathrust* yang berkembang saat ini sama sekali bukanlah prediksi atau peringatan dini, sehingga jangan dimaknai secara keliru, seolah akan terjadi dalam waktu dekat," imbuh keterangan BMKG.

Lantas sebenarnya apa yang dimaksud dengan zona *megathrust* dan di mana saja wilayah zona *megathrust* yang ada di Indonesia?

Pengertian Zona *Megathrust*

Mengutip dari BMKG, *megathrust* merupakan istilah yang menyebutkan zona subduksi lempeng yang sangat luas sekali dan memanjang. Zona *megathrust* adalah bagian dangkal suatu lajur pada zona subduksi yang mempunyai sudut tukik yang landai. Zona ini juga terbagi atas segmen-segmen yang aktif bergerak. Pada saat terjadi gerakan di segmen ini, maka akan memicu terjadinya guncangan atau gempa bumi.

Gempa bumi yang terjadi karena dipicu oleh pergerakan segmen-segmen yang terjadi di zona *megathrust* disebut gempa bumi *megathrust*. Magnitudo (M) yang ditimbulkan oleh subduksi *megathrust* ini berkekuatan kurang dari 5, namun pada zona tersebut juga berpotensi membangkitkan gempa besar.

Secara istilah, zona *megathrust* merujuk pada jalur subduksi lempeng bumi yang sangat panjang, tapi relatif dangkal. Kata 'mega' berarti 'besar' dan 'thrust' berarti 'dorongan'. Zona *megathrust* mengacu pada sumber gempa tumbukan lempeng di kedalaman dangkal.

Zona *Megathrust* di Indonesia

Zona *megathrust* di Indonesia berada di zona subduksi aktif. Seperti mulai Subduksi Sunda, Subduksi Banda, Subduksi Lempeng Laut Maluku, Subduksi Sulawesi, Subduksi Lempeng Laut Filipina, hingga Subduksi Utara Papua.

Zona subduksi aktif tersebut dibagi menjadi beberapa segmentasi sumber gempa zona *megathrust*. Mengutip dari 'Peta Sumber dan Bahaya Gempa' oleh Pusat Studi Gempa Nasional tahun 2017, berikut ini zona *megathrust* di Indonesia:

1. Megathrust Aceh-Andaman (M 9,2)
2. Megathrust Nias-Simeulue (M 8,9)
3. Megathrust Batu (M 8,2)
4. Megathrust Mentawai-Siberut (M 8,7)
5. Megathrust Mentawai-Pagai (M 8,9)
6. Megathrust Enggano (M 8,8)
7. Megathrust Selat Sunda-Banten (SSB) (M 8,8)
8. Megathrust Jawa Barat (M 8,8)
9. Megathrust Jawa Tengah-Jawa Timur (M 8,9)
10. Megathrust Bali (M 9,0)
11. Megathrust NTB (M 8,9)
12. Megathrust NTT (M 8,7)
13. Megathrust Laut Banda Selatan (M 7,4)
14. Megathrust Laut Banda Utara (M 7,9)
15. Megathrust Utara Sulawesi (M 8,5)
16. Megathrust Lempeng Laut Filipina (M 8,2).

Itu dia mana saja daerah berpotensi gempa *megathrust* serta mitigasinya dan fenomena *megathrust* bukanlah sesuatu yang harus ditakuti. Intinya bencana itu pasti terjadi. Kita tidak tahu kapan waktunya. Yang kita lakukan itu adalah siap siaga. So, selalu berhati-hati, ya!

E Dari berbagai sumber



‘Telok Ukan’ Meramaikan Kemerdekaan

Banyak tradisi masyarakat yang hanya muncul pada waktu spesial tertentu. Di Palembang ada ‘Telok Ukan’ dan ‘Kapal Telok Abang’ pada setiap Peringatan HUT Kemerdekaan RI.

Palembang mempunyai budaya yang unik dalam memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia. Bagi masyarakat kota pempek-pempek ini, Kemerdekaan Indonesia tidak hanya identik dengan beragam lomba. Dari segi kuliner, nyatanya juga ada ragam makanan khas yang selama ini identik sebagai ‘santapan wajib’ dalam perayaan HUT RI itu. Kuliner khas itu adalah adalah ‘telok ukan’.

Telok Ukan adalah salah satu makanan tradisional yang berasal dari Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Telok Ukan adalah telur ayam atau itik yang diolah secara khusus dengan bumbu-bumbu tradisional dan dimasak

dengan cara dibungkus dalam daun pisang dan dikukus. Sejarah dari Telok Ukan ini berkaitan erat dengan kebudayaan dan tradisi masyarakat Palembang, terutama dalam konteks upacara adat dan kegiatan keagamaan.

Secara historis, Telok Ukan sering disajikan dalam berbagai acara adat, seperti pernikahan, syukuran, dan berbagai upacara keagamaan. Makanan ini dianggap sebagai simbol kebersamaan dan keberkahan, karena proses pembuatannya yang melibatkan gotong-royong, dan bahan-bahan yang digunakan melambungkan kesederhanaan dan kemurnian.

Telok Ukan juga menunjukkan bagaimana masyarakat Palembang memanfaatkan bahan-bahan lokal yang ada di sekitar mereka. Daun pisang sebagai pembungkus memberi aroma khas pada telur, dan teknik mengukus membuat telur tetap lembut dan kaya akan rasa.

Jika dilihat sekilas, sebenarnya, akan langsung diketahui jika telok ukan adalah makanan yang dibuat dari telur sebagai bahan utama. Namun bedanya, pada bagian atas telur yang utuh akan nampak potongan gabus untuk menutup sedikit bagian lubang yang sengaja dibuat.

Berbeda dari telur biasa, telok diolah dengan mencampur isian telur dengan ragam bumbu dan bahan lain, salah satunya santan. Karena itu, lubang yang dibuat pada bagian atas telur bertujuan untuk mengeluarkan isinya terlebih dahulu, untuk kemudian dicampur dengan bumbu.

Lebih detail, dalam pembuatan telok jenis telur yang dipakai umumnya adalah telur bebek. Namun tak sedikit juga yang menggunakan telur ayam biasa. Ketika isian telur sudah dikeluarkan, langkah selanjutnya adalah mengocok isian





“Berbeda dari telur biasa, telok ukan diolah dengan mencampur isian telur dengan ragam bumbu dan bahan lain, salah satunya santan. Karena itu, lubang yang dibuat pada bagian atas telur bertujuan untuk mengeluarkan isinya terlebih dahulu, untuk kemudian dicampur dengan bumbu.



tersebut dengan santan, kapur sirih, jus daun pandan, dan garam.

Setelah teraduk rata, isian berbumbu tersebut dimasukkan kembali ke dalam telur dan ditutup menggunakan gabus yang dipotong seukuran dengan lubang. Setelah itu, adonan telok tinggal dikukus selama 15 menit dan siap untuk disantap. Karena menggunakan santan, cita rasa dari telok sendiri terbilang lebih gurih.

Seiring berjalannya waktu, Telok Ukan tetap dipertahankan oleh masyarakat Palembang sebagai warisan kuliner yang kaya akan nilai budaya dan sejarah. Meskipun sudah mulai jarang ditemukan, upaya untuk melestarikan makanan tradisional ini terus dilakukan, baik oleh masyarakat lokal maupun pemerintah daerah.

Kapal Telok Abang

Ternyata, tidak hanya Telok Ukan yang menjadi penanda khas pada setiap Peringatan HUT RI. Ada juga Telok Abang. Telok Abang adalah salah satu tradisi khas Palembang yang memiliki sejarah panjang dan berkaitan erat dengan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Telok Abang secara harfiah berarti “telur merah,” karena makanan ini biasanya berupa telur ayam yang diwarnai merah, kemudian ditempatkan di atas miniatur bangunan atau kendaraan yang terbuat dari kayu, karton, atau bambu.

Tradisi Telok Abang diperkirakan telah ada sejak zaman Kesultanan Palembang

Darussalam, sekitar abad ke-18 hingga abad ke-19. Telok Abang pada awalnya merupakan simbol penghormatan dan rasa syukur kepada Nabi Muhammad SAW yang lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah. Warna merah pada telur melambangkan semangat dan kebahagiaan dalam merayakan Maulid Nabi, sementara miniatur bangunan seperti masjid atau perahu menggambarkan kebesaran dan keagungan Islam.

Setiap tahun, menjelang Maulid Nabi, pasar-pasar tradisional di Palembang akan dipenuhi dengan penjual Telok Abang. Anak-anak dan orang dewasa membeli Telok Abang sebagai bagian dari perayaan, yang kemudian dibawa pulang atau diarak dalam pawai. Pawai Telok Abang adalah salah satu kegiatan yang paling dinantikan, di mana anak-anak membawa Telok Abang dalam miniatur perahu, masjid, atau kapal yang dihiasi dengan meriah.

Seiring berjalannya waktu, tradisi Telok Abang mulai beradaptasi dengan perubahan zaman. Miniatur yang digunakan semakin bervariasi, tidak hanya berupa perahu atau masjid, tetapi juga berbagai bentuk yang lebih modern, seperti mobil atau pesawat.



Meski demikian, inti dari tradisi ini tetap sama, yaitu merayakan Maulid Nabi dengan semangat kebersamaan dan kebahagiaan.

Saat ini, tradisi Telok Abang masih terus dilestarikan oleh masyarakat Palembang, terutama di kalangan anak-anak. Pemerintah daerah dan komunitas budaya sering mengadakan acara pawai dan lomba Telok Abang untuk menjaga agar tradisi ini tetap hidup di tengah modernisasi. Telok Abang menjadi salah satu bentuk warisan budaya yang mencerminkan identitas dan kekayaan tradisi masyarakat Palembang.

E Tri Rusyda Utami

TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

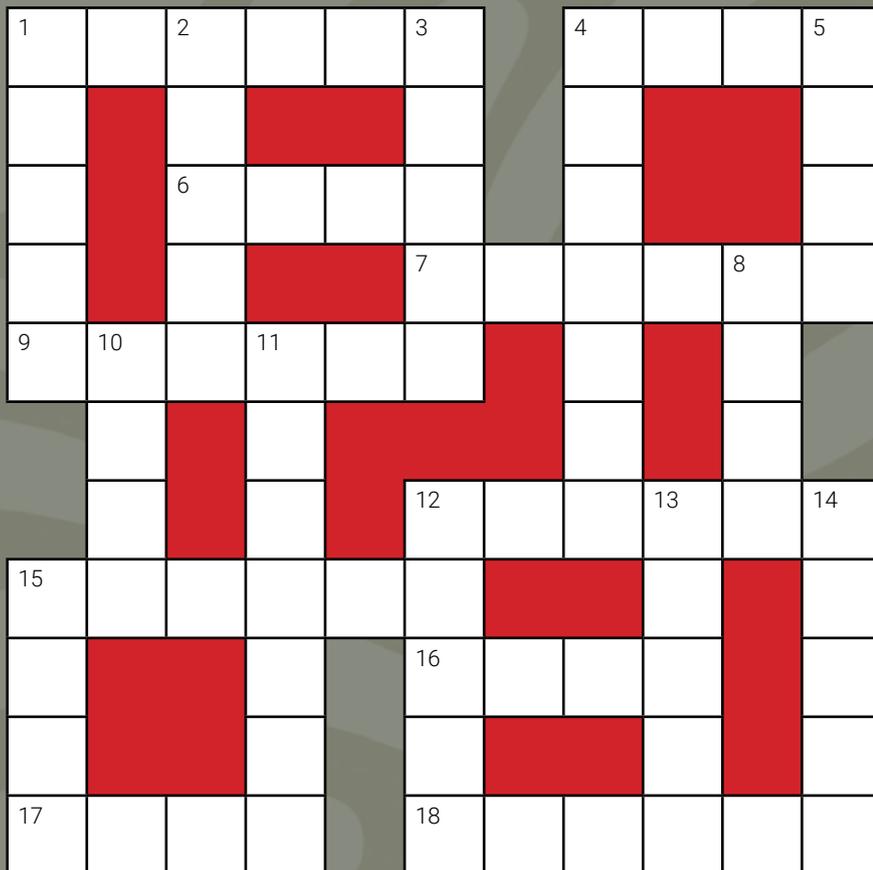
3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik

Mendatar:

- Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Yang diminum seseorang untuk menyembuhkan dari penyakit
- Mujur; tidak rugi
- Kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan dan bukan untuk memperoleh nafkah
- Perdagangan dengan saling bertukar barang
- Sajak sederhana yang mengisahkan cerita rakyat yang mengharukan
- Lawan kata desa/kampung
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya
- Kelompok hewan yang mencakup berbagai jenis burung yang biasanya memiliki sayap dan bulu

Menurun:

- Agenda
- Orang, gambar, patung, dan sebagainya yang menjadi pujaan
- Bahan bakar pesawat terbang.
- Tempat orang berjalan kaki
- Panjang (Inggris)
- Hidung (Inggris)
- Indera untuk melihat
- Pembacaan Alquran secara bersama-sama (bulan puasa)
- Mangrove
- Tonggak
- Tamak; serakah
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila



Syarat & Ketentuan:

- Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
- 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



**DIRGAHAYU
REPUBLIC INDONESIA**

BUMN UNTUK
INDONESIA

BukitAsam



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

